

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2016). *Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Sumpersari 1 Kota Malang*.
<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/290/253>
- Akbar, Q. T. (2017). *Pembelajaran al-Qur'an hadis pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang—Walisongo Repository*. <http://eprints.walisongo.ac.id/8431/>
- Amalia, N., & Hutami, E. R. (2017). *Studi Pengelolaan Kurikulum Program Inklusi di MIM PK Kartasura*.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9124>
- Amalia, Q. (2019). *Analisis Problematika Pembelajaran Guru Pembimbing Khusus (GPK) Dalam Menangani Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SDN Sumpersari 2 Malang* [Undergraduate, University of Muhammadiyah Malang]. <http://eprints.umm.ac.id/56189/>
- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), Hal–53.
- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Nizamia Learning Center.
- Anas, Z., & Supriyatna, A. (2014). *Hitam putih kurikulum 2013*.
- Ariastuti, R., & Herawati, V. D. (2016). Optimalisasi Peran Sekolah Inklusi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 38–47.
<https://doi.org/10.30653/002.201611.7>
- Ashri, A. N. (2017). *Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan RPP Tahun 2014 SD Muhammadiyah 21 Baluwarti*. 22.
- Asiyah, D. (2018). Dampak Pola Pembelajaran Sekolah Inklusi terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 1(01).
<http://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic/article/view/3480>
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum di Indonesia. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
<https://doi.org/10.36835/modeling.v4i2.128>
- Bariyah, L. (2014). Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto pada Sub Materi Fotosintesis dengan Kurikulum 2013. *BioEdu*, 3(3).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/9558>

- Cahya, L. S. (2013). *ADAKAH ABK DI KELASKU? Bagaimana Guru Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Umum*. Familia.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Dirman, & Juarsih, C. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. PT Rineka Cipta.
- Elisa, S., & Tri Wrastar, A. (2013). Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap. *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Fitria, R.-. (2012). Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/jupe7810.64>
- Fitriana, F. N. (2015). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Yang Memuat Anak Slow Learner di Kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu* [Other, University of Muhammadiyah Malang]. <http://eprints.umm.ac.id/21478/>
- Hadi, F. R. (2016). Proses Pembelajaran Matematika pada Anak Slow Learners (Lamban Belajar). *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 6(01). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/295>
- Handayani, T., & Rahadian, A. S. (2013). Peraturan Perundangan Dan Implementasi Pendidikan Inklusif. *Masyarakat Indonesia*, 39(1), 149701. <https://doi.org/10.14203/jmi.v39i1.307>
- Hardiyanti, G. A. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter pada Kelas Inklusi di SD Negeri 5 Arcawinangun* [Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <http://repository.ump.ac.id/8401/>
- Hartadi, D. R., Dewantoro, D. A., & Junaidi, A. R. (2020). Kesiapan Sekolah dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 5(2), 90–95.
- Juwono, I. D., & Kumara, A. (2014). Pelatihan Penyusunan Rancangan Pembelajaran pada Guru Sekolah Inklusi: Studi Kasus pada SD “X” I Yogyakarta. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, 4. <http://repository.gunadarma.ac.id/941/>
- Kartini, S. (2010). Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Menyimak Di Kelas V Sekolah Dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2766>

- Kholifah, R. (2015). Motivasi Belajar Seorang Slow Learner di Kelas IV SD Kanisius Pugeran 1. *BASIC EDUCATION*, 4(11). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/view/1133>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389–396. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4520>
- Kurniati, K. (2019). *Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Di MIN 03 Rejang Lebong* [Undergraduate, IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/530/>
- Kustawan, D. (2013). *Manajemen Pendidikan Inklusif (I)*. Luxima.
- Lubis, M. A. (2019). *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2eudz>
- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul 'Ulum Jombang. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 201–227.
- Mukminin, A., Habibi, A., Prasojo, L. D., Idi, A., & Hamidah, A. (2019). Curriculum reform in Indonesia: Moving from an exclusive to inclusive curriculum. *CEPS Journal*, 9(2), 53–72.
- Natalia, D., & Larasati, T. (2019). MODIFIKASI KURIKULUM UNTUK ANAK LAMBAN BELAJAR PADA ASPEK BERHITUNG KELAS IV DI SDN KOTAGEDE 3. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1.
- Octaviani, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7039>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Permatasari, E. A. (2014). IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN SEJARAH. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3884>
- Ramadhani, C. (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 9 Malang* [Other, University of Muhammadiyah Malang]. <http://eprints.umm.ac.id/25150/>

- Rasmitadila, Z. and E. B. (2017). Peers' Instructional Interactions in Inclusive Classrooms: Slow Learner Students and Typical Students. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, Vol.5(July-Aug-2017). <http://ijmcr.com/peers-instructional-interactions-in-inclusive-classrooms-slow-learner-students-and-typical-students/>
- Rofiah, N. H. (2015). *Bimbingan Belajar untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6060>
- Rofiah, N. H., & Rofiana, I. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 94–107. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.108>
- Rokhaniawati, Z. (2017). Strategi Guru dalam Proses Pembelajaran pada Kelas Inklusi di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i3.1887>
- Sa'idah, F. (2015). *Implementasi program pendidikan inklusif di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumpalsari 3 Malang* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/6560/>
- Salim, A. (2010). Pengembangan Model Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusif Berbasis Kebutuhan Individu Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(7), 21–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i7.504>
- Sani Izzati, R. (2015). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/13453>
- Setiawan, A. (2016). PELAKSANAAN KURIKULUM MODIFIKASI DI SEKOLAH INKLUSIF (Studi Kasus di SD Negeri 4 Kerebet, Jambon, Ponorogo). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(2).
- Sholawati, S. A. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Inklusi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kalirungkut-1 Surabaya. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 39–60. <https://doi.org/10.36768/abdau.v2i1.24>
- Sista, T. R. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>

- Sopandi, A. A. (2013). Pengembangan Kurikulum Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 4 Padang dalam Setting Pendidikan Inklusif. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 1–9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (26th ed.). ALFABETA.
- Sukma Kurnia Dewi, N. 092338057. (2016). *Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di SD Purba Adhi Suta Purbalingga* [Skripsi, IAIN Purwokerto]. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/292/>
- Sulthon, S. (2015). Mengenal Pendidikan Multikultural Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Model Inklusi dalam Pendidikan Islam. *ADDIN*, 7(1). <https://doi.org/10.21043/addin.v7i1.576>
- Sumarni, M. S. (2019). Pengelolaan Pendidikan Inklusif di Madrasah. *Edukasi*, 17(2), 294355. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i2.631>
- Sunanto, J., & Hidayat, H. (2016). Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif. *JASSI ANAKKU*, 17(1), 47–55.
- Supena, A. (2017). Model Pendidikan Inklusif Untuk Siswa Tunagrahita Di Sekolah Dasar. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 145–155.
- Suraiya, S., Usman, N., & Ar, D. (2016). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri Lam Ura Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1), 94051.
- Tarnoto, N. (2016). Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi pada Tingkat SD. *HUMANITAS*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i1.3843>
- Triani, N., & Amir. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)* (1st ed.). Luxima.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wahyuhastufi, A. (2016). Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas III A Sekolah Inklusi SDN Giwangan Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 5(2), 81–86.
- Wahyuno, E. W. E., Ruminiati, R., & Sutrisno, S. (2014). Pengembang Kurikulum Pendidikan Inklusif Tingkat Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar :*

Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 23(1).
<http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/6768>
Widyawati, S., & Asih, M. K. (2018). PELATIHAN PENDAMPINGAN PSIKOLOGIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN KELAS INKLUSI BAGI GURU PAUD. *SNKPPM*, 1(1), 363–365.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KAMPUS BERTACHID

Lampiran 1 Surat Penelitian SDN 2 Cisaat

Gambar 1 Surat Penelitian



UNIVERSITAS DJUNDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab
 JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985
 Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkp@unida.ac.id

Nomor : 532/02/FKIP/C-X/III/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Bogor, 04 Maret 2020

Kepada Yth.
Kepala SDN 2 Cisaat
 Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian *Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif*, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
 NIM : H.1610027
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dilembaga Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan I

Teguh Prasetyo, M.Pd.

NPP. 213 870 645

Tembusan :

1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Peringgal

Gambar 2 Surat Penelitian



UNIVERSITAS DJUNDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab
JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985
Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkip@unida.ac.id

Nomor : 499/02/FKIP/C-X/ II /2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Bogor, 10 Februari 2020

Kepada Yth.
Kepala SDN Manggishilir
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian *Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif*, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dilembaga Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan I

Teguh Prasetvo, M.Pd.

NPP. 213 870 645

Tembusan :

1. Yth. Dekan (sebagai laporan) :
2. Pertiinggal

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian SDN 2 Cisaat





PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGGISHILIR
Jalan Manggishilir Telp. (0266) 734814 Desa Bend
CICURUG – SUKABUMI 43359

Nomor :421.2/47/SD/2020 Sukabumi, 17 Februari 2020
Lampiran :-
Perihal :Surat Balasan Izin Observasi Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Djuanda
Di tempat

Assalamualaikum warahmatullah wabarokatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya sehingga kita senantiasa mampu melaksanakan aktifitas sehari-hari.

Memperhatikan surat yang kami terima, Nomor : 392/02/FKIP/C-X/II/2020 mengenai mahasiswa yang mengadakan Observasi Penelitian di Sekolah SDN Manggishilir Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Dengan judul Penelitian “ Analisis implementasi pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK di Kelas Inklusif ”

Mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H. 1610027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Mahasiswa yang bersangkutan sangat aktif mengadakan observasi dan penelitian di Sekolah kami. Informasi dan kelengkapan kebutuhan untuk penelitian sudah kami berikan sesuai dengan data yang ada. Hanya sebatas itulah kemampuan yang kami berikan, kami mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangannya.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih juga atas kepercayaan yang sudah diberikan kepada kami, semoga kerjasama ini tetap bisa berlanjut.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.



Kepala Sekolah SDN Manggishilir,


Eka Restu Lukaswati, S.Pd,SD,MM
NIP 19690213 199103 2 005

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Terkait Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif

No	Sub Fokus	Indikator	No. Lembar Wawancara
1	Perencanaan Pembelajaran	Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013	1 dan 2
		Perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (<i>slow learner</i>)	3
		Hambatan guru dalam pembuatan RPP	4
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan awal proses pembelajaran	5
		Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	6 dan 7
		Buku pegangan yang digunakan dalam proses pembelajaran	8
		Media/alat peraga yang digunakan pada saat proses pembelajaran	9 dan 10
		Hambatan dan solusi yang ditemukan pada saat proses pembelajaran khususnya siswa ABK (<i>slow learner</i>)	11
		Kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran	12
3	Penilaian Pembelajaran	Waktu yang digunakan untuk melakukan proses penilaian	13
		Model penilaian yang	14

		digunakan oleh guru	
		Hambatan dan solusi yang ditemukan pada saat proses penilaian	15



Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Terkait Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif

No	Sub Fokus	Indikator	No. Lembar Wawancara
1	Peran Sekolah	Kurikulum yang digunakan di sekolah	1
		Pengembangan kurikulum	2
		Orang yang berperan dalam pengembangan kurikulum	3 dan 4
		Perencanaan pembuatan kurikulum	5
		Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa	6
		Perencanaan kegiatan pembelajaran	7
		Pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 termasuk silabus dan RPP	8 dan 9
		Interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran	10
		Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran	11
		Hambatan dan solusi yang ditemukan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (<i>slow learner</i>)	12
		Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	13
		Fasilitas yang diberikan sekolah kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran	14
		Instruksi Kepala Sekolah perihal pelaksanaan	15

		pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	
		Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif	16



Tabel 3. Instrumen Wawancara Guru Terkait Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif

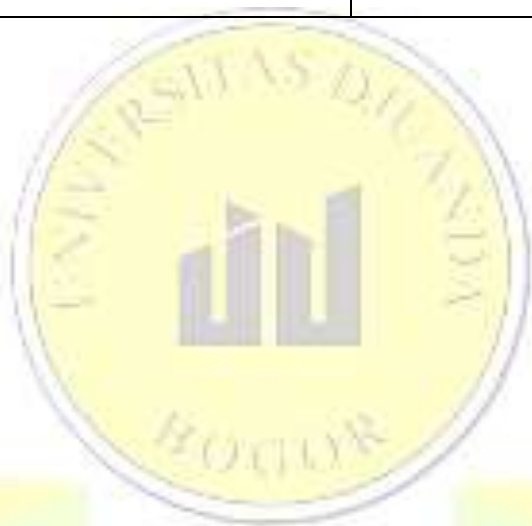
1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jabatan/Golongan :
- c. Usia :
- d. Alamat :
- e. Pendidikan Terakhir :

2. Pernyataan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu sering membuat RPP	
2	Apakah RPP yang Bapak/Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013?	
3	Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (<i>slow learner</i>)	
4	Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?	
5	Apa yang Bapak/Ibu lakukan diawal kegiatan pembelajaran?	
6	Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	
7	Apakah metode yang diberikan sama anantara siswa ABK (<i>slow learner</i>) dengan siswa reguler?	
8	Buku pegangan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan?	
9	Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?	
10	Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?	
11	Apakah Bapak/Ibu menemukan	

	hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa <i>slow learner</i> ? Bagaimana solusinya?	
12	Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?	
13	Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian?	
14	Model penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?	
15	Apakah Bapak/Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?	



KAMPUS BERTAUCHID

Tabel 4. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah Terkait Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jabatan/Golongan :
- c. Usia :
- d. Alamat :
- e. Pendidikan Terakhir :

2. Pernyataan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kurikulum yang digunakan sekolah ini sudah kurikulum 2013?	
2	Apakah ada pengembangan kurikulum terkait sekolah Bapak/Ibu termasuk penyelenggara sekolah inklusif?	
3	Apakah dalam pengembangan kurikulum dilakukan secara bersama-sama?	
4	Siapa saja yang berperan dalam pengembangan kurikulum 2013?	
5	Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?	
6	Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa? Seperti apa contohnya?	
7	Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?	
8	Bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum 2013?	
9	Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?	

10	Bagaimanakah interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?	
11	Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?	
12	Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (<i>slow learner</i>)? Bagaimana mereka mengatasinya?	
13	Apakah guru sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa?	
14	Bagaimanakah Bapak/Ibu memfasilitasi guru dalam membuat perangkat pembelajaran?	
15	Apakah Bapak/Ibu sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?	
16	Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif? Bagaimana solusinya?	

Transkrip Wawancara Guru Kelas

Guru Kelas I

Narasumber : Guru Kelas

Nama Guru : Ibu Riska Sukma Widyana, S.Pd

Hari, Tanggal: Selasa, 21 April 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

GK1M = Guru Kelas 1 SDN Manggishilir

PW	: Apakah Ibu sering membuat RPP?
GK1M	: Iya
PW	: Apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013?
GK1M	: Sesuai
PW	: Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (<i>slow learner</i>)?
GK1M	: Ada
PW	: Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?
GK1M	: Ada, didiskusikan dengan rekan kerja dan kepala sekolah
PW	: Apa yang Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?
GK1M	: Melakukan apersepsi
PW	: Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
GK1M	: Ada variasi diskusi, tanya jawab, ceramah, dan lain-lain
PW	: Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (<i>slow learner</i>) dengan siswa reguler?
GK1M	: Pada umumnya sama hanya lebih fokus ke pelayanan individual
PW	: Buku pegangan apa saja yang Ibu gunakan?
GK1M	: Buku paket dan penunjang
PW	: Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?
GK1M	: Selalu
PW	: Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?
GK1M	: Alat-alat peraga konkret, semi konkret dan IT

PW : Apakah Ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa *slow learner*? Bagaimana solusinya?

GK1M: Ada, solusinya harus tetap sabar dan didiskusikan dengan rekan dan kepala sekolah

PW : Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

GK1M: Evaluasi dan tindak lanjut

PW : Kapan Ibu melakukan penilaian?

GK1M: Bisa di awal saat pembelajaran dan akhir pembelajaran

PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

GK1M: Lisan, tulisan, dan sikap

PW :Apakah Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?

GK1M: Tidak ada



KAMPUS BERTAUCHID

Transkrip Wawancara Guru Kelas

Guru Kelas VI

Narasumber : Guru Kelas

Nama Guru : Bapak Nurahman, S.Pd

Hari, Tanggal: Selasa, 21 April 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

GK6M = Guru Kelas 6 SDN Manggishilir

PW : Apakah Bapak sering membuat RPP?

GK6M: Membuat RPP

PW : Apakah RPP yang Bapak buat sesuai dengan kurikulum 2013?

GK6M: Sudah

PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (*slow learner*)?

GK6M: Ada

PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?

GK6M: Ada, RPP terlalu banyak untuk setiap kompetensi

PW : Apa yang Bapak lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

GK6M: Melakukan literasi

PW : Metode apa yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

GK6M: Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (*slow learner*) dengan siswa reguler?

GK6M: Tidak sama

PW : Buku pegangan apa saja yang Bapak gunakan?

GK6M: Buku pegangan kurtilas untuk guru

PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?

GK6M: Tidak selalu

PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?

GK6M: Gambar, Kit IPA

PW : Apakah Bapak menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa *slow learner*? Bagaimana solusinya?

GK6M: Ada, solusinya diberikan pembelajaran khusus

PW : Apa yang Bapak lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

GK6M: Memberikan penguatan dan tindak lanjut

PW : Kapan Bapak melakukan penilaian?

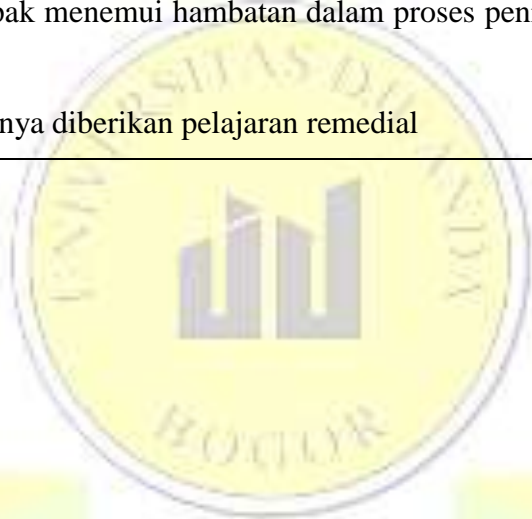
GK6M: Setelah selesai memberikan KD

PW : Model penilaian apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?

GK6M: Lisan, tertulis, penugasan

PW : Apakah Bapak menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?

GK6M: Ada, solusinya diberikan pelajaran remedial



KAMPUS BERTAUCHID

Transkrip Wawancara Guru Kelas

Guru Kelas IV

Narasumber : Guru Kelas

Nama Guru : Ibu Siti Shopia Tunida,S.Pd

Hari, Tanggal: Selasa, 21 April 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

GK4M = Guru Kelas 4 SDN Manggishilir

PW : Apakah Ibu sering membuat RPP?

GK4M: Sering

PW : Apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013?

GK4M: Iya

PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (*slow learner*)?

GK4M: Ada

PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?

GK4M: Ada

PW : Apa yang Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

GK4M: Mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan sebagainya.

PW : Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

GK4M: Metode ceramah dan diskusi

PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (*slow learner*) dengan siswa reguler?

GK4M: Berbeda

PW : Buku pegangan apa saja yang Ibu gunakan?

GK4M: Buku guru kurikulum 2013

PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?

GK4M: Tidak

PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?

GK4M: Buku, Handphone, Speaker

PW : Apakah Ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa *slow learner*? Bagaimana solusinya?

GK4M: Iya, solusinya melalui pendekatan pada siswa *slow learner*

PW : Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

GK4M: Memberikan motivasi dan mengingatkan untuk selalu beribadah

PW : Kapan Ibu melakukan penilaian?

GK4M: Setiap hari

PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

GK4M: Penilaian sikap dan kinerja

PW : Apakah Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?

GK4M: Tidak ada



KAMPUS BERTAUCHID

Transkrip Wawancara Guru Kelas

Guru Kelas V

Narasumber : Guru Kelas

Nama Guru : Ibu Entin Kartini, S.Pd.SD

Hari, Tanggal: Selasa, 21 April 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

GK5M = Guru Kelas 5 SDN Manggishilir

PW : Apakah Ibu sering membuat RPP?

GK5M: Sering

PW : Apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013?

GK5M: Ya

PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (*slow learner*)?

GK5M: Ya

PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?

GK5M: Harus disesuaikan

PW : Apa yang Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

GK5M: Apersepsi dan pengarahan

PW : Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

GK5M: Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (*slow learner*) dengan siswa reguler?

GK5M: Ceramah, bermain peran

PW : Buku pegangan apa saja yang Bapak gunakan?

GK5M: Buku Siswa

PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?

GK5M: Kadang-kadang

PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?

GK5M: Infocus

PW : Apakah Ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa *slow learner*? Bagaimana solusinya?

GK5M: Iya, dengan cara dibimbing

PW : Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

GK5M: Kesimpulan, slow down

PW : Kapan Ibu melakukan penilaian?

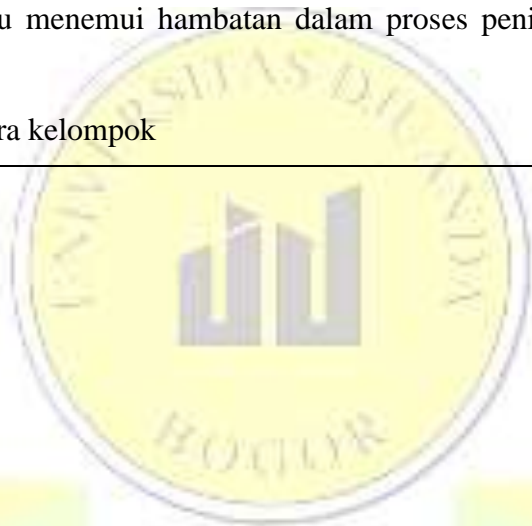
GK5M: Saat pembelajaran dan akhir

PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

GK5M: Lisan dan praktek

PW : Apakah Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?

GK5M: waktu secara kelompok



KAMPUS BERTAUCHID

Transkrip Wawancara Guru Kelas

Guru Kelas III

Narasumber : Guru Kelas

Nama Guru : Ibu Tuti Suryati, S.Pd.SD

Hari, Tanggal: Selasa, 26 Maret 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

GK3C = Guru Kelas 3 SDN 2 Cisaat

PW : Pertanyaan pertama bu, apakah ibu sering membuat RPP?

GK3C : Iyah, biasanya buat untuk satu semester

PW : Ibu buat RPP yang baru yang satu lembar apa yang lama bu?

GK3C : Belum bikin yang baru, karena baru kemaren ada arahan dari pengawas waktu sebelum bapak kepala sekolah ada pertukaran itu udah ada pengarahan udah ada dari pengawas cuma belum dikerjakan karena belum begitu paham katanya pengawasnya mau kesini lagi

PW : Jadi masih sosialisasi yah?

GK3C : Iyah

PW : Selanjutnya, apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013?

GK3C : Sudah

PW : Terus bu apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK?

GK3C : Tidak ada, cuma dalam proses pembelajaran dibedakan

PW : Oh berarti dalam pelaksanaannya berbeda?

GK3C : Iyah misalnya kan kalau yang lain yang belum bisa nulis terutama yang belum bisa baca, kalau nulisnya banyak untuk yang belum bisa baca atau yang belum bisa nulis banyak dipanggil disuruh baca kadang ada yang masih dieja, ada yang tau dua huruf dan ada juga yang belum tahu huruf sama sekali

PW : Selanjutnya apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?

GK3C : Alhamdulillah untuk saat ini belum ada hambatan

PW : Terus bu apa yang ibu lakukan diawal kegiatan pembelajaran?

GK3C : Ibu biasanya bercerita dulu biar anaknya *enjoy* dengan cerita ibu misalnya cerita masalah pendidikan, masalah anak yang dulunya nakal menjadi baik, yang malas jadi rajin. Terus yang utama ibu suka bercerita tentang ibadah yah misalnya anak-anak kalau mau sesuatu kita harus rajin beribadah, berdoa dan rajin shalat 5 waktu secara tidak langsung kita membangun karakter anak-anak

PW : Untuk pembelajarannya sendiri bu, ibu sering menggunakan metode apa bu dalam pembelajaran?

GK3C : Tidak khusus, cuma infokus jadi siswa disuruh mengamati misalnya pada IPA lihat makhluk hidup yang membutuhkan air ini mana yang bisa di siram dan mana yang tidak bisa di siram, jadi mereka tahu “*oh iyah bu yang tidak di siram layu akhirnya mati yang di siram segar*” nah itu makhluk hidup memerlukan air terus makhluk hidup memerlukan makan seperti itu

PW : Ada perbedaan tidak bu metode yang digunakan antara siswa ABK dengan siswa reguler?

GK3C : Tidak ada perbedaan kecuali membaca saja neng yang beda

PW : Selanjutnya bu, buku pegangan apa saja yang biasa ibu gunakan?

GK3C : Ada buku guru dan buku tema sebagai referensi

PW : Biasanya menggunakan internet tidak bu sebagai bahan tambahan?

GK3C : Iyah suka buka *google* sebagai tambahannya

PW : Pada saat pembelajaran apa selalu menggunakan media/alat peraga?

GK3C : Yah fleksibel

PW : Biasanya media apa saja bu yang digunakan dalam proses pembelajaran?

GK3C : Misalnya globe, jam cuma kadang-kadang susah jadi dibuat gambar saja, peta ada tapi karena kelas 3 jadi belum pakai peta, lalu penggaris-penggaris untuk menghitung per 1m 2m 1m beberapa cm

PW : Untuk pembelajarannya sendiri apakah ibu menemukan hambatan?

GK3C : Yah hambatan nya itu yang belum bisa baca

PW : Untuk yang lamban belajar itu sendiri gimana bu? kalau yang lamban belajar apa sudah bisa membaca atau belum?

GK3C : Belum neng yang 5 orang itu, kadang yang perempuan pada diam tapi beda yang 2 laki-laki itu, yang tidak bisa membaca kalau nulis misalnya nulis anak-anak kan dibuku harus nulis yang lain udah pada beres mau pulang tetapi yang 5 orang itu telat suka terakhir

PW : Bagaimana solusinya bu?

GK3C : Yah diberikan target waktu kelas 3 ada 11 orang belum bisa baca

akhirnya ibu kasih arahan gitu dan peringatan kalau belum bisa baca pindah lagi ke kelas 1 atau pindah lagi ke kelas 2 akhirnya takut jadi yang tadinya 11 orang tinggal 4 orang yang belum bisa baca, dari 4 tinggal 2 yang belum bisa baca alhamdulillah

PW : Berarti lebih ke motivasi yah bu?

GK3C : Iyah seperti itu

PW : Selanjutnya, apa yang ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

GK3C : Biasanya diberikan arahan dan nasihat *“gunakan waktu sebaik mungkin waktu belajar-belajar waktu main-main”*

PW : Lalu bu kapan biasanya ibu melakukan penilaian?

GK3C : Saat akhir pembelajaran biasanya kan anak-anak sekarang kalau gak dinilai suka protes bu nilai, bu pengen di nilai gitu

PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

GK3C : Ada tes tertulis ada perbuatan misalnya kalau mau pulang waktu masih ada pembelajaran sudah habis suka mencongak yang bisa pulang jadi penilaiannya prestise

PW : Terakhir yah bu, apa ibu menemui hambatan dalam proses penilaian?

GK3C : Ada mengenai penilaian seputar siswa ABK kan yang lain misal nilainya 60 paling kecil atau 50 ini mah nol dan nol apa yang dinilai tidak ada kadang ada sandi rumput saja. Misalnya ada pertanyaan matahari terbenam disebelah? jawabannya pasti dengan sandi rumput

PW : Terus itu solusinya bagaimana bu?

GK3C : Solusinya yang ABK nya dikasih soal yang lebih mudah misalnya kalau matematika soal cerita yang ABK tidak soal cerita soalnya

langsung misal pembagian pengurangan atau perkalian yang langsung kalau yang sudah pengayaan

PW : Berarti penilaiannya atau KKM nya sama apa berbeda bu antara siswa ABK dengan siswa reguler?

GK3C : KKM sama saja cuma gini neng kalau gak bisa apa-apa itu nggak dipacu anak harus bisa, yang penting dia rajin sekolah udah ada nilainya didalamnya tidak macem-macem di kelasnya terus sosialisasi sama temannya bagus, ke temannya bagus gitu itu udah ada penilaian cuma mungkin di raport yah nggak sama dengan yang lain, misalnya kan matematika nya ini kan 000 atau 10 yang lain kan 60 80 70 kan dibagi-bagi rata dijumlahkan dibagi rata-rata otomatis kurang di lihat lagi di kelasnya, kehadirannya apa di tanggung jawab misalnya mau piket sama temannya ada yang rajin seorang, terus segala macemnya dia ini sampai orang-orang pulang bukan piket dia, dia bantu piket kan dia udah punya penilaian jadi dinilainya bukan dari akademiknya aja dari sosialisasinya dari non akademiknya.

Transkrip Wawancara Guru Kelas

Guru Kelas V

Narasumber : Guru Kelas

Nama Guru : Ibu Yuliyanti, S.Pd

Hari, Tanggal: Rabu, 22 April 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

GK5C = Guru Kelas 5 SDN 2 Cisaat

PW : Ibu langsung saja yah, apakah ibu sering membuat RPP?

GK5C : RPP ada, buat tiap satu semester

PW : Terus apakah RPP yang ibu buat itu sesuai dengan kurikulum 2013?

GK5C : Sesuai

PW : Terus bu apakah ada perbedaan RPP antara siswa reguler dengan siswa ABK?

GK5C : Ada, itukan RPP yang dimodifikasi yah

PW : Tapi di RPP nya ada perbedaan apa pada pelaksanaannya ada perbedaan?

GK5C : Kalau pelaksanaannya sama saja ngebaur sama yang lain tapi RPP modifikasi harusnya terpisah belajarnya misalnya di ruang sumber itu, karena kita tidak di ruang sumber yah akhirnya ngebaur idealnya itu terpisah tapi sementara disini digabung saja, paling waktu istirahat dipanggil siswa yang belum bisa baca belum bisa ngitung duduk disini di depan disesuaikan dengan kurikulum yang dimodifikasi itu

PW : Ibu mau bertanya masalah modifikasi itu harus tau karakter siswanya apa gimana bu?

GK5C : Iyah, kemampuan anak apa? sampai dimana gitu, kadang-kadang kan anak normal udah bisa hitungan kan anak kelas 4 itu belum tentu dia bisa berhitung sampai 100 atau huruf saja masih tertukar cara menulisnya juga tertukar nah jadi RPP nya kalau kelas 456 itu pembelajarannya kelas 123 sedangkan kelas 123 pembelajarannya anak TK dan pra TK tingkatannya

PW : Selanjutnya bu, apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP?

GK5C : Yah banyak hambatannya itu, gak mudah kadang waktu terus guru-guru juga yah itu kesulitannya membuat RPP modifikasi kan setiap siswa berbeda, oh yang ini mah tidak menguasai atau selalu lupa kata-kata atau kalimat. Kata-kata dalam kalimat itu ada yang hilang oh yang ini belum bisa mengenal angka 1-10 biasanya kan berbeda-beda jadi yang membuat kesulitannya setiap anak itu membuat RPP satu persatu persiswa

PW : Itu kan hambatannya, solusinya bagaimana bu?

GK5C : Yah solusinya yang tadi itu paling dikumpulin dari kelas 1 sampai kelas 3 ada berapa orang yang sama lalu RPP nya dipakai nama buat siapa ditulis nama siswanya

PW : Kalau misalnya anak yang lamban belajarnya dari kelas 1 sampai kelas 3?

GK5C : Digabung tingkatannya berarti sama nanti di RPP itu yang membedakannya kelemahan dari siswa tersebut

PW : Selanjutnya, apa yang ibu lakukan diawal kegiatan pembelajaran?

GK5C : Bertanya kepada anak dan baca doa tentunya, terus ditanya anak tadi sarapan atau tidak keadaan di rumah bagaimana, bangun tidur sampai berangkat sekolah sampai di jalan kita juga tanya. Tadi kamu selama

perjalanan rumah ke sekolah melihat apa misalnya, anak biar bercerita dulu setelah anak bercerita itu juga termasuk literasi kan. Literasi itu gak harus baca buku terus gitu kan anak bisa bercerita mau ke depan untuk melatih mental anak dia itu menceritakan dulu dari rumah sampai ke sekolah di jalan lihat apa diceritain gitu

PW : Metode apa yang ibu digunakan dalam proses pembelajaran?

GK5C : Misalnya metode jigsaw yang sederhana seperti gambar karena kalau anak-anak harus ada gambar sekarang kurikulumnya kan harus gambar yang konkret menjelaskan kalau bisa yang di internet buka pakai infocus

PW : Selanjutnya, apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK dengan siswa reguler?

GK5C : Sama saja, sama-sama harus konkret

PW : Selanjutnya, buku pegangan apa saja yang sering ibu gunakan?

GK5C : Yang sering digunakan kebetulan kan disini terutama yah untuk media anak-anak ABK minim sekali kalau kita gak kreatif ya udah gitu seadanya saja, jadi harus kreatif gurunya

PW : Terus bu, apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?

GK5C : Fleksibel saja

PW : Selanjutnya, apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?

GK5C : Biasanya menggunakan gambar atau infokus

PW : Lalu bu, apakah ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa *slow learner*?

GK5C : Kalau kesulitannya menulis, males kalau sudah capek yah sudah kita gak bisa memaksakan kalau anak-anak yang seperti itu kadang tuntutan harus selesai kurikulum harus selesai

PW : Solusinya gimana bu kalau seperti itu?

GK5C : Solusinya diberikan pembelajaran meskipun tidak boleh ada PR tetap saja dikasih pembelajaran tugas rumah kalau tidak yah minimal dia bersih-bersih kelas atau kalau dia disuruh mau mungkin dapat nilailah kalau anak-anak yang seperti itu

PW : Apa yang ibu lakukan diakhir pembelajaran?

GK5C : Yah kita tanya balik yah hari ini pembelajarannya sampai sini atau menyimpulkan materi yang sudah diberikan dan memberi sedikit materi yang akan dilakukan besok gitu biasanya jadi ada penjelasan sedikit materi yang akan disampaikan besok

PW : Untuk penilaian sendiri kapan ibu biasanya melakukan penilaian?

GK5C : Saat proses juga di nilai dalam semua pembelajaran juga kan di nilai ada penilaian kelompok, ada penilaian pribadi terus ada tes akhir juga atau evaluasi

PW : Model penilaian apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?

GK5C : Ada tes tertulis, ada tes lisan jadi gak harus tes tertulis semua juga kan disaat anak aktif dalam kelompoknya juga ada penilaian jadi semua itu di nilai keaktifan anak juga dinilai kenapa dinilai? Biar anak yang pendiam juga dia juga bisa memunculkan rasa maunya kalau tidak dipancing dia akan diam terus, kadang-kadang saya buat ini dipapan tulis nama yang menjawab kasih nilai bintang biar dia terpacu atau termotivasi dalam belajar

PW : Yang terakhir bu, apakah ibu menemui hambatan dalam proses penilaian?

GK5C : Yah hambatannya gitu kadang-kadang apalagi waktu KTSP kan KTSP KKM harus sekian sedangkan anak kemampuannya gak mencapai segitu kita bingung di raport harus segini anak segini gimana yang pintar segitu tetap saja yang kurang pintar nilainya akan tinggi

PW : Solusinya gimana bu?

GK5C :Yah solusinya kita mungkin adakan remedial biar menambah nilai untuk siswa tersebut



KAMPUS BERTAUCHID

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Narasumber : Kepala Sekolah SDN Manggis Hilir

Nama : Ibu Eka Restu Lukaswati, S.Pd.SD.,MM

Hari, Tanggal: Selasa, 21 April 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

KSM = Kepala Sekolah SDN Manggishilir

PW : Apakah kurikulum yang digunakan sekolah ini sudah kurikulum 2013?

KSM : Sudah

PW : Apakah ada pengembangan kurikulum terkait sekolah Ibu termasuk penyelenggara sekolah inklusif?

KSM : Ada

PW : Apakah dalam pengembangan kurikulum dilakukan secara bersama-sama?

KSM : Iya

PW : Siapa saja yang berperan dalam pengembangan kurikulum 2013?

KSM : Guru

PW : Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?

KSM : Dibuat berdasarkan asesmen

PW : Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa? Seperti apa contohnya?

KSM : Iya, misalnya untuk ABK *slow learner*

PW : Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?

KSM : Dibuat dimulai dari silabus dan program pembelajaran

PW : Bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum 2013?

KSM : Diadakan IHT, workshop dan KKG sekolah

PW : Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?

KSM : Dibuat sesuai dengan program semester silabus dan RPP dan dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung

PW : Bagaimanakah interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?

KSM : Cukup antusias, aktif dan kreatif

PW : Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?

KSM : Kebutuhan disesuaikan dengan keadaan siswa

PW : Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (*slow learner*)? Bagaimana mereka mengatasinya?

KSM : Pasti ada, yaitu dengan cara diberikan terus support dan bimbingan terus

PW : Apakah guru sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa?

KSM : Sudah

PW : Bagaimanakah Ibu memfasilitasi guru dalam membuat perangkat pembelajaran?

KSM : Dipersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkannya

PW : Apakah Ibu sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?

KSM : Iya pasti, agar pembelajaran dilaksanakan dengan persiapan yang matang

PW : Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif? Bagaimana solusinya?

KSM : Hambatan ada, solusinya coba terus untuk mengatasinya sesuai kemampuan.

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Narasumber : Kepala Sekolah SDN 2 Cisaat

Nama : Asep Abdullah, S.Pd.SD

Hari, Tanggal: Jum'at, 27 Maret 2020

Keterangan : PW = Pewawancara

KSC = Kepala Sekolah SDN 2 Cisaat

PW : Yang pertama, apakah kurikulum yang digunakan sekolah ini sudah kurikulum 2013?

KSC : Iyah, sudah

PW : Lalu, apakah ada pengembangan kurikulum terkait sekolah bapak termasuk penyelenggara sekolah inklusif?

KSC : Ada pengembangan sekolah cuma hanya dalam pelayanan saja dari segi yang lainnya belum ada pendukungnya belum lengkap ruangnya pun harus khusus

PW : Berarti pengembangannya lebih ke pelayanan mungkin yah pak?

KSC : Iyah, kalau yang lainnya belum ada

PW : Kalau yang berperan dalam pengembangan kurikulum siapa saja pak?

KSC : Dalam pengembangannya semua staf sekolah mungkin juga harus mendukung, kemudian juga kepala sekolah, GPK, dan juga dinas pendidikan tingkat kabupaten kalau sekarang kalau dulu tingkat kecamatan

PW : Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?

KSC : Kurikulum sekolah itu yang memuat 8 standar gitu yah 8 standar

pendidikan, diantaranya mungkin pelayanan di bidang misalnya sarprasnya, kemudian juga buku-buku yang harus diberikan kepada anak, kemudian juga pembiayaan dan gurunya, GTK nya harus dilengkapi kemudian membuat struktur kurikulum yaitu kurikulum sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sekarang

PW : Terus pak kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?

KSC : Yah sesuai dengan kebutuhan siswa

PW : Contohnya seperti apa pak?

KSC : Sebelum mengajar kita membuat dulu perencanaan, perencanaan yang disebut RPP, RPP itu kan dimuat juga dari kurikulum sekolah. Kebutuhan-kebutuhan yang disesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitar kita atau kebutuhan sekolah kita kemudian dituangkan melalui rencana pembelajaran di sekolah dan diterapkan oleh bapak ibu guru dalam pembelajaran sekolah

PW : Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?

KSC : Yah sekolah merencanakan dulu pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan, kurikulum yang sekarang kan 2013 revisi kurikulum 2013 nah mungkin itu adalah sumber untuk menerapkan kurikulum yang ada di sekolah ini dan kemudian kita membuat tahapan perencanaan pembelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru sekolah sesuai dengan temanya yang akan diajarkan dan disesuaikan, jadi buat dulu RPP nya. Setelah merencanakan kemudian menerapkan melalui pembelajaran di kelas masing-masing

PW : Selanjutnya, bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum 2013?

KSC : Yaitu diadakan dulu workshop atau juga penataran-penataran mengenai kurikulum, di gugus bina lalu diadakan pembinaan mengenai bagaimana cara menyampaikan kurikulum 2013 itu sudah ada pelatihannya beberapa hari workshop itu kemudian nanti dipraktekkan. Bagaimana cara mengajar yang baik kemudian bagaimana perencanaannya, bagaimana evaluasinya dan kemudian setiap akhir workshop itu bapak ibu guru itu di evaluasi hasil dari pada workshop tersebut yaitu sebelum pembelajaran di kelas itu ada pelatihan dulu

PW : Terus pak bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Dan bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?

KSC : Yah bapak ibu guru itu memang harus memahami dulu sebelum mengajar, membuka-buka dulu kurikulum sekolah dan kemudian dia merencanakan pembelajaran itu hari besok yaitu membuat RPP disesuaikan dengan tema, kemudian dilihat juga dari silabusnya disana juga sudah diatur jam pelajaran dan evaluasi sudah ada dalam silabus itu kemudian membuat RPP setelah membuat RPP guru memahami rencana tersebut untuk disampaikan besok itu apa saja materinya, alatnya media dan sebagainya. Kemudian guru membuat evaluasi, evaluasi pembelajaran setelah mengevaluasi, menganalisis kelemahan-kelemahan setelah dia mempraktekkan pembelajaran tersebut

PW : Selanjutnya bagaimana interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?

KSC : Iyah lebih menguasai kelas menguasai situasi anak di dalam kesehariannya

PW : Terus pak bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?

KSC : Yah harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa harusnya ada kurikulum khusus diinklusif misalnya kurikulum yang dimodifikasi

PW : Selanjutnya apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (slow learner)?

KSC : Kendala banyak, diantaranya mungkin masalah sarana nya kemudian juga alat-alat pembantunya, medianya dan lain sebagainya. Masih banyak itu kekurangannya dan juga seharusnya itu ada pelatihan lagi kalau dulu kan ada khusus guru ABK itu nah sekarang itu harus digiatkan lagi yah gurunya tersebut mengikuti lagi pelatihan itu seharusnya kalau misalnya yang belum mengikuti pasti masih banyak kesukaran misalnya satu SD satu orang yang sudah memahami dan yang lainnya belum kadang-kadang kan ada juga sharing yang disampaikan tapi kan gak begitu mendetail.

PW : Itu kan banyak kendalanya yah pak, bagaimana mereka mengatasinya?

KSC : Untuk inklusi mungkin harus kreatif lagi ,bisa pelajari dulu alat apa yang harus diadakan lalu guru membuat atau mungkin juga bisa membeli atau seadanya yang ada di sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 atau kurikulum yang ada untuk menunjang keberhasilan inklusi tersebut jadi tidak ada khusus yang disediakan oleh pemerintah yang ada di SD disesuaikan saja mungkin dengan kebutuhan anak tersebut kalau cocok digunakan dan guru harus menguasai IT agar memudahkan

PW : Selanjutnya apakah guru sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa?

KSC : Menggunakan metode bermacam-macam yang disesuaikan dengan tema tersebut ada ceramah, ada tanya jawab, ada praktek atau

eksperimen disesuaikan dengan rencana pembelajaran tersebut misalnya kalau dalam IPA kan harus ada praktek gitu yah kemudian kalau olahraga juga praktek di lapangan jadi sudah digunakan berbagai media.

PW :Terus pak bagaimanakah bapak memfasilitasi guru dalam membuat perangkat pembelajaran?

KSC : Mungkin sebelum dia membuat perangkat pembelajaran pertama sekolah harus menyediakan kurikulum nya dulu kemudian juga mengikuti pelatihan-pelatihan dibekali ilmunya dulu, kemudian sekolah menyediakan misalnya laptop, printer, internet sudah ada dan sebagainya.

PW : Apakah Bapak sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?

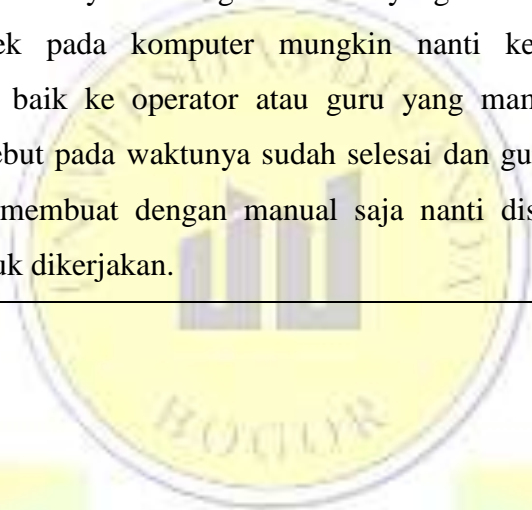
KSC : Yah memang sebelum guru melakukan pembelajaran di instruksikan terlebih dahulu misalnya dari mulai jadwal nya juga sudah disusun dengan waktunya istirahatnya dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaannya harus tepat waktu misalnya waktu jam kedatangan, pulang nya harus terjadwal dan tepat waktu. Kemudian setiap hari guru harus mengajar di kelas kepala sekolah juga harus memantau apakah si A si B itu hadir atau tidak itu harus diabsen dan kemudian juga kalau misalnya kelas yang kosong itu bisa diganti dengan rekan kerjanya. Jika rekan kerjanya sibuk yah kepala sekolahnya yang masuk. Untuk evaluasi diinstruksikan jadi setiap kali mengajar itu memang harus dievaluasi untuk memberikan penilaian dan mengetahui berhasil atau tidaknya guru tersebut dalam mengajar

PW : Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif? Bagaimana solusinya?

KSC : Ada hambatan dari kurikulum lama ke kurikulum yang baru jadi harus dipelajari lagi disesuaikan dengan kurikulum yang ada, lalu kurangnya sarana dan prasarana dan GPK seharusnya di dalam kelas itu ada 2 guru, guru kelas dengan guru pendamping atau GPK. Kemudian guru yang kurang menguasai IT kebanyakan guru senior karena di kurikulum 2013 ini kita dituntut harus bisa IT.

PW : Lalu bagaimana solusinya pak?

KSC : Mungkin solusinya kalau guru senior yang belum menguasai atau masih gaptek pada komputer mungkin nanti kepala sekolah itu menugaskan baik ke operator atau guru yang mampu yang penting laporan tersebut pada waktunya sudah selesai dan guru yang tidak bisa IT tersebut membuat dengan manual saja nanti disampaikan kepada operator untuk dikerjakan.



Tabel 5. Hasil Telaah Artikel

NO	PENELITI	JUDUL	MASALAH PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	NAMA JURNAL
1	Euis Rohayah	Evaluasi Kebijakan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Mutiara Bunda Cilegon	Masalah evaluasi, kebijakan, dan peran kepala Sekolah dalam melaksanakan pendidikan Inklusif di Sekolah Mutiara Bunda Kota Cilegon	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi,	<p>a. Kebijakan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik adalah dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk menentukan apakah peserta didik berkebutuhan khusus atau tidak.</p> <p>b. Kebijakan kepala sekolah dalam perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan adalah Sekolah Dasar Mutiara Bunda Kota Cilegon</p>	Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Tahun 2, Nomor 1 Juli 2015 36-44

				wawancara dan studi dokumentasi.	memiliki satu orang guru belatar belakang Pendidikan Luar Biasa/Pendidikan Khusus, lulusan SMA untuk pendamping anak berkebutuhan khusus dan dari lulusan S1 berbagai jurusan untuk guru kelas. c. Kebijakan kepala sekolah dalam penyesuaian kurikulum bagi peserta didik berkebutuhan khusus yaitu memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada guru kelas untuk memberikan materi dan membuat program pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak.	
--	--	--	--	----------------------------------	--	--

					<p>d. Untuk kegiatan pembelajaran pada <i>setting</i> pendidikan inklusif menggunakan metode-metode mengajar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.</p> <p>e. Kebijakan kepala sekolah dalam pendanaan pendidikan inklusif adalah secara mandiri yang dikumpulkan dari orang tua siswa.</p> <p>f. Kebijakan kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana adalah mendirikan beberapa bangunan dan perbaikan infrastruktur yang mudah dijangkau dan digunakan oleh peserta didik</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					berkebutuhan khusus.	
2	Lilik Maftuhatin	Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul Ulum Jombang	Permasalahan belum ada standar evaluasi pembelajaran yang pasti untuk anak yang memiliki kelebihan dan kekurangan, walaupun mereka mendapat pelayanan pendidikan di kelas inklusif	Metode interview,observ asi dan dokumentasi	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran sudah cukup bagus karena guru sudah menerapkan dua metode dalam evaluasi yaitu dengan soal yang disamakan dengan reguler dan yang kedua dengan soal sesuai dengan kebutuhan mereka, disertai dengan portofolio yang mencatat perkembangan mereka selama pembelajaran.	Religi: Jurnal Studi Islam Volume 5, Nomor 2, Oktober 2014; ISSN: 1978- 306X; 201-227
3	Restu Sani Izzati	Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan	Hambatan penerapan kurikulum 2013 untuk siswa berkebutuhan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) desain rencana pembelajaran, dalam hal tujuan pembelajaran menunjukkan tidak ada modifikasi tujuan	Jurnal Pendidikan Khusus

		Khusus di Sekolah Dasar Inklusif	khusus di Sekolah Dasar Inklusif	deskriptif kualitatif	pembelajaran yang diterapkan untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus. Tujuan pembelajaran tersebut disamakan dengan siswa reguler; dalam hal materi pembelajaran / konten, ini mengindikasikan beberapa modifikasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik dengan kebutuhan khusus. Dalam proses pembelajaran, para guru memodifikasi lamanya pembelajaran di kelas dari 36 jam per minggu dari 40 menit per pertemuan (siswa reguler) menjadi 34 jam per minggu 30 menit per pertemuan (siswa	
--	--	----------------------------------	----------------------------------	-----------------------	---	--

					<p>berkebutuhan khusus), sedangkan evaluasi dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. dari setiap pelajar dengan kebutuhan khusus. 2) hambatan penerapan kurikulum 2013 untuk siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusif 1/246 Klampis Ngasem Surabayaincludehow untuk menyampaikan materi pembelajaran tematis dan ilmiah kepada siswa berkebutuhan khusus karena keragaman tingkat kebutuhan (kecacatan) di kelas.</p>	
4	Rona Fitria	Proses Pembelajaran	Permasalahan dalam proses	Metode yang digunakan yaitu	Hasil penelitian bahwa pembelajaran dilakukan	Jurnal Ilmiah Pendidikan

		dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar	pembelajaran secara inklusi	penelitian deskriptif kualitatif	dengan cukup baik, tetapi kendala yang digunakan guru berbeda-beda metode dan kurangnya kerjasama dengan tutor guru kelas khusus	Khusus Volume 1 Nomor 1 Januari 2012
--	--	--	--------------------------------	--	---	--



Tabel 6.Sistem Pengkodean Analisis Data

No	Aspek Pengkodean	KODE
1.	Kasus Latar Penelitian a. SDN 2 Cisaat b. SDN Manggishilir	C M
2.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Telaah Artikel c. Dokumentasi	W TA D
3.	Sumber Data a. Kepala Sekolah SDN Cisaat b. Kepala Sekolah SDN Manggishilir c. Guru Kelas I SDN Manggishilir d. Guru Kelas VI SDN Manggishilir e. Guru Kelas IV SDN Manggishilir f. Guru Kelas V SDN Manggishilir g. Guru Kelas III SDN 2 Cisaat h. Guru Kelas V SDN 2 Cisaat	KSC KSM GK1M GK6M GK4M GK5M GK3C GK5C
4.	Fokus Penelitian a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK 1) Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013	TA.KRK W.GK1M.KRK W.GK6M.KRK W.GK4M.KRK W.GK5M.KRK

	W.GK3C.KRK W.GK5C.KRK
2) Perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (<i>slow learner</i>)	W.GK1M.PRA W.GK6M.PRA W.GK4M.PRA W.GK5M.PRA W.GK3C.PRA W.GK5C.PRA
3) Hambatan guru dalam pembuatan RPP	TA.HGP W.GK1M.HGP W.GK6M.HGP W.GK4M.HGP W.GK5M.HGP W.GK3C.HGP W.GK5C.HGP
b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	
1) Kegiatan awal proses pembelajaran	W.GK1M.KAP W.GK6M.KAP W.GK4M.KAP W.GK5M.KAP W.GK3C.KAP W.GK5C.KAP
2) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	TA.MPP W.GK1M.MPP W.GK6M.MPP W.GK4M.MPP W.GK5M.MPP

		W.GK3C.MPP W.GK5C.MPP
	3) Buku pegangan yang digunakan dalam proses pembelajaran	W.GK1M.BPP W.GK6M.BPP W.GK4M.BPP W.GK5M.BPP W.GK3C.BPP W.GK5C.BPP
	4) Media/alat peraga yang digunakan pada saat proses pembelajaran	TA.APP W.GK1M.APP W.GK6M.APP W.GK4M.APP W.GK5M.APP W.GK3C.APP W.GK5C.APP
	5) Hambatan dan solusi yang ditemukan pada saat proses pembelajaran khususnya siswa ABK (<i>slow learner</i>)	TA.HSA W.GK1M.HSA W.GK6M.HSA W.GK4M.HSA W.GK5M.HSA W.GK3C.HSA W.GK5C.HSA
	6) Kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran	W.GK1M.KGA W.GK6M.KGA W.GK4M.KGA W.GK5M.KGA W.GK3C.KGA W.GK5C.KGA

	<p>c. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p> <p>1) Waktu yang digunakan untuk melakukan proses penilaian</p>	<p>TA.WPP W.GK1M.WPP W.GK6M.WPP W.GK4M.WPP W.GK5M.WPP W.GK3C.WPP W.GK5C.WPP</p>
	<p>2) Model penilaian yang digunakan oleh guru</p>	<p>TA.MPG W.GK1M.MPG W.GK6M.MPG W.GK4M.MPG W.GK5M.MPG W.GK3C.MPG W.GK5C.MPG</p>
	<p>3) Hambatan dan solusi yang ditemukan pada saat proses penilaian</p>	<p>TA.HSP W.GK1M.HSP W.GK6M.HSP W.GK4M.HSP W.GK5M.HSP W.GK3C.HSP W.GK5C.HSP</p>
	<p>d. Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK</p> <p>1) Kurikulum yang digunakan di sekolah</p>	<p>TA.KDS W.KSC.KDS</p>

	W.KSM.KDS
2) Pengembangan kurikulum	W.KSC.PK W.KSM.PK
3) Perencanaan pembuatan kurikulum	W.KSC.PPK W.KSM.PPK
4) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa	TA.KKK W.KSC.KKK W.KSM.KKK
5) Perencanaan kegiatan pembelajaran	W.KSC.PKP W.KSM.PKP
6) Pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 termasuk silabus dan RPP	W.KSC.KIK W.KSM.KIK
7) Interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran	W.KSC.IGS W.KSM.IGS
8) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran	W.KSC.KKS W.KSM.KKS
9) Hambatan dan solusi yang ditemukan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (<i>slow learner</i>)	W.KSC.HSB W.KSM.HSB
10) Fasilitas yang diberikan sekolah kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran	W.KSC.FDS W.KSM.FDS
11) Instruksi Kepala Sekolah perihal	

	pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	W.KSC.IKS W.KSM.IKS
	12) Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif	TA.HPK W.KSC.HPK W.KSM.HPK



Tabel 7. Hasil Pengkodean (Reduksi Data)

Koding	Data/Hasil Pengamatan
W.GK1M.KRK	PW : Apakah Ibu sering membuat RPP? GK1M : Iya PW : Apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013? GK1M : Sesuai (M.W.GK1M.KRK.21-04-2020)
W.GK6M.KRK	PW : Apakah Bapak sering membuat RPP? GK6M : Membuat RPP PW : Apakah RPP yang Bapak buat sesuai dengan kurikulum 2013? GK6M : Sudah (M.W.GK6M.KRK.21-04-2020)
W.GK4M.KRK	PW : Apakah Ibu sering membuat RPP? GK4M : Sering PW : Apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013? GK4M : Iya (M.W.GK4M.KRK.21-04-2020)
W.GK5M.KRK	PW : Apakah Ibu sering membuat RPP? GK5M : Sering PW : Apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013? GK5M : Ya (M.W.GK5M.KRK.21-04-2020)
W.GK3C.KRK	PW : Pertanyaan pertama bu, apakah ibu sering membuat RPP? GK3C : Iyah, biasanya buat untuk satu semester PW : Ibu buat RPP yang baru yang satu lembar apa yang lama bu? GK3C : Belum bikin yang baru, karena baru kemarin ada arahan dari pengawas waktu sebelum bapak kepala

	<p>sekolah ada pertukaran itu udah ada pengarahan udah ada dari pengawas cuma belum dikerjakan karena belum begitu paham katanya pengawasnya mau kesini lagi</p> <p>PW : Selanjutnya, apakah RPP yang Ibu buat sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>GK3C : Sudah (C.W.GK3C.KRK.26-03-2020)</p>
W.GK5C.KRK	<p>PW : Ibu langsung saja yah, apakah ibu sering membuat RPP?</p> <p>GK5C : RPP ada, buat tiap satu semester</p> <p>PW : Terus apakah RPP yang ibu buat itu sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>GK5C : Sesuai (C.W.GK5C.KRK.22-04-2020)</p>
W.GK1M.PRA	<p>PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (slow learner)?</p> <p>GK1M : Ada (M.W.GK1M.PRA.21-04-2020)</p>
W.GK6M.PRA	<p>PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (slow learner)?</p> <p>GK6M : Ada (M.W.GK6M.PRA.21-04-2020)</p>
W.GK4M. PRA	<p>PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (slow learner)?</p> <p>GK4M : Ada (M.W.GK4M. PRA.21-04-2020)</p>
W.GK5M.PRA	<p>PW : Apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (slow learner)?</p> <p>GK5M : Ya (M.W.GK5M.PRA.21-04-2020)</p>
W.GK3C.PRA	<p>PW : Terus bu apakah ada perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK?</p> <p>GK3C : Tidak ada, cuma dalam proses pembelajaran dibedakan</p> <p>PW : Oh berarti dalam pelaksanaannya berbeda?</p>

	<p>GK3C : Iyah misalnya kan kalau yang lain yang belum bisa nulis terutama yang belum bisa baca, kalau nulisnya banyak untuk yang belum bisa baca atau yang belum bisa nulis banyak dipanggil disuruh baca kadang ada yang masih dieja, ada yang tau dua huruf dan ada juga yang belum tahu huruf sama sekali (C.W.GK3C.PRA.26-03-2020)</p>
W.GK5C.PRA	<p>PW : Terus bu apakah ada perbedaan RPP antara siswa reguler dengan siswa ABK?</p> <p>GK5C : Ada, itukan RPP yang dimodifikasi yah</p> <p>PW : Tapi di RPP nya ada perbedaan apa pada pelaksanaannya ada perbedaan?</p> <p>GK5C : Kalau pelaksanaannya sama saja ngebaur sama yang lain tapi RPP modifikasi harusnya terpisah belajarnya misalnya di ruang sumber itu, karena kita tidak di ruang sumber yah akhirnya ngebaur idealnya itu terpisah tapi sementara disini digabung saja, paling waktu istirahat dipanggil siswa yang belum bisa baca belum bisa ngitung duduk disini di depan disesuaikan dengan kurikulum yang dimodifikasi itu (C.W.GK5C.PRA.22-04-2020)</p>
W.GK1M.HGP	<p>PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK1M : Ada, didiskusikan dengan rekan kerja dan kepala sekolah (M.W.GK1M.HGP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.HGP	<p>PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK6M : Ada, RPP terlalu banyak untuk setiap kompetensi (M.W.GK6M.HGP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.HGP	<p>PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP?</p>

	<p>Bagaimana solusinya?</p> <p>GK4M : Ada (M.W.GK4M.HGP.21-04-2020)</p>
W.GK5M.HGP	<p>PW : Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK5M : Harus disesuaikan (M.W.GK5M.HGP.21-04-2020)</p>
W.GK3C.HGP	<p>PW : Selanjutnya apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK3C : Alhamdulillah untuk saat ini belum ada hambatan (C.W.GK3C.HGP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.HGP	<p>PW : Selanjutnya bu, apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP?</p> <p>GK5C : Yah banyak hambatannya itu, gak mudah kadang waktu terus guru-guru juga yah itu kesulitannya membuat RPP modifikasi kan setiap siswa berbeda, oh yang ini mah tidak menguasai atau selalu lupa kata-kata atau kalimat. Kata-kata dalam kalimat itu ada yang hilang oh yang ini belum bisa mengenal angka 1-10 biasanya kan berbeda-beda jadi yang membuat kesulitannya setiap anak itu membuat RPP satu persatu persiswa</p> <p>PW : Itu kan hambatannya, solusinya bagaimana bu?</p> <p>GK5C : Yah solusinya yang tadi itu paling dikumpulkan dari kelas 1 sampai kelas 3 ada berapa orang yang sama lalu RPP nya dipakai nama buat siapa ditulis nama siswanya (C.W.GK5C.HGP.22-04-2020)</p>
W.GK1M.KAP	<p>PW : Apa yang Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?</p> <p>GK1M : Melakukan apersepsi (M.W.GK1M.KAP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.KAP	<p>PW : Apa yang Bapak lakukan di awal kegiatan</p>

	<p>pembelajaran?</p> <p>GK6M : Melakukan literasi (M.W.GK6M.KAP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.KAP	<p>PW : Apa yang Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?</p> <p>GK4M : Mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan sebagainya (M.W.GK4M.KAP.21-04-2020)</p>
W.GK5M.KAP	<p>PW : Apa yang Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?</p> <p>GK5M : Apersepsi dan pengarahan (M.W.GK5M.KAP.21-04-2020)</p>
W.GK3C.KAP	<p>PW : Terus bu apa yang ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?</p> <p>GK3C : Ibu biasanya bercerita dulu biar anaknya enjoy dengan cerita ibu misalnya cerita masalah pendidikan, masalah anak yang dulunya nakal menjadi baik, yang malas jadi rajin. Terus yang utama ibu suka bercerita tentang ibadah yah misalnya anak-anak kalau mau sesuatu kita harus rajin beribadah, berdoa dan rajin shalat 5 waktu secara tidak langsung kita membangun karakter anak-anak (C.W.GK3C.KAP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.KAP	<p>PW : Selanjutnya, apa yang ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?</p> <p>GK5C : Bertanya kepada anak dan baca doa tentunya, terus ditanya anak tadi sarapan atau tidak keadaan di rumah bagaimana, bangun tidur sampai berangkat sekolah sampai di jalan kita juga tanya. Tadi kamu selama perjalanan rumah ke sekolah melihat apa misalnya, anak biar bercerita dulu setelah anak bercerita itu juga termasuk literasi kan. Literasi itu gak harus baca buku terus gitu kan anak bisa bercerita mau ke depan untuk</p>

	<p>melatih mental anak dia itu menceritakan dulu dari rumah sampai ke sekolah di jalan lihat apa diceritain gitu (C.W.GK5C.KAP.22-04-2020)</p>
W.GK1M.MPP	<p>PW : Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>GK1M : Ada variasi diskusi, tanya jawab, ceramah, dan lain-lain</p> <p>PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (slow learner) dengan siswa reguler?</p> <p>GK1M : Pada umumnya sama hanya lebih fokus ke pelayanan individual (M.W.GK1M.MPP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.MPP	<p>PW : Metode apa yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>GK6M : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi</p> <p>PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (slow learner) dengan siswa reguler?</p> <p>GK6M : Tidak sama (M.W.GK6M.MPP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.MPP	<p>PW : Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>GK4M : Metode ceramah dan diskusi</p> <p>PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (slow learner) dengan siswa reguler?</p> <p>GK4M : Berbeda (M.W.GK4M.MPP.21-04-2020)</p>
W.GK5M.MPP	<p>PW : Metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>GK5M : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi</p> <p>PW : Apakah metode yang diberikan sama antara siswa ABK (slow learner) dengan siswa reguler?</p> <p>GK5M : Ceramah, bermain peran (M.W.GK5M.MPP.21-04-2020)</p>

W.GK3C.MPP	<p>PW : Untuk pembelajarannya sendiri bu, ibu sering menggunakan metode apa bu dalam pembelajaran?</p> <p>GK3C : Tidak khusus, cuma infocus jadi siswa disuruh mengamati misalnya pada IPA lihat makhluk hidup yang membutuhkan air ini mana yang bisa disiram dan mana yang tidak bisa disiram, jadi mereka tahu “oh iyah bu yang tidak disiram layu akhirnya mati yang di siram segar” nah itu makhluk hidup memerlukan air terus makhluk hidup memerlukan makan seperti itu</p> <p>PW : Ada perbedaan tidak bu metode yang digunakan antara siswa ABK dengan siswa reguler?</p> <p>GK3C : Tidak ada perbedaan kecuali membaca saja neng yang beda (C.W.GK3C.MPP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.MPP	<p>PW : Metode apa yang ibu digunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>GK5C : Misalnya metode jigsaw yang sederhana seperti gambar karena kalau anak-anak harus ada gambar sekarang kurikulumnya kan harus gambar yang konkret menjelaskan kalau bisa yang di internet buka pakai infocus (C.W.GK5C.MPP.22-04-2020)</p>
W.GK1M.BPP	<p>PW : Buku pegangan apa saja yang Ibu gunakan?</p> <p>GK1M : Buku paket dan penunjang (M.W.GK1M.BPP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.BPP	<p>PW : Buku pegangan apa saja yang Bapak gunakan?</p> <p>GK6M : Buku pegangan kurtilas untuk guru (M.W.GK6M.BPP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.BPP	<p>PW : Buku pegangan apa saja yang Ibu gunakan?</p> <p>GK4M : Buku guru kurikulum 2013 (M.W.GK4M.BPP.21-04-2020)</p>

W.GK5M.BPP	<p>PW : Buku pegangan apa saja yang Bapak gunakan? GK5M : Buku Siswa (M.W.GK5M.BPP.21-04-2020)</p>
W.GK3C.BPP	<p>PW : Selanjutnya bu, buku pegangan apa saja yang biasa ibu gunakan? GK3C : Ada buku guru dan buku tema sebagai referensi PW : Biasanya menggunakan internet tidak bu sebagai bahan tambahan? GK3C : Iyah suka buka google sebagai tambahannya (C.W.GK3C.BPP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.BPP	<p>PW : Selanjutnya, buku pegangan apa saja yang sering ibu gunakan? GK5C : Yang sering digunakan kebetulan kan disini terutama yah untuk media anak-anak ABK minim sekali kalau kita gak kreatif ya udah gitu seadanya saja, jadi harus kreatif gurunya PW : Selanjutnya, buku pegangan apa saja yang sering ibu gunakan? GK5C : Yang sering digunakan kebetulan kan disini terutama yah untuk media anak-anak ABK minim sekali kalau kita gak kreatif ya udah gitu seadanya saja, jadi harus kreatif gurunya (C.W.GK5C.BPP.22-04-2020)</p>
W.GK1M.APP	<p>PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga? GK1M : Selalu PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran? GK1M : Alat-alat peraga konkret, semi konkret dan IT (M.W.GK1M.APP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.APP	<p>PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?</p>

	<p>GK6M : Tidak selalu</p> <p>PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?</p> <p>GK6M : Gambar, Kit IPA (M.W.GK6M.APP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.APP	<p>PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?</p> <p>GK4M : Tidak</p> <p>PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?</p> <p>GK4M : Buku, Handphone, Speaker (M.W.GK4M.APP.21-04-2020)</p>
W.GK5M.APP	<p>PW : Apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?</p> <p>GK5M : Kadang-kadang</p> <p>PW : Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?</p> <p>GK5M : Infocus (M.W.GK5M.APP.21-04-2020)</p>
W.GK3C.APP	<p>PW : Pada saat pembelajaran apa selalu menggunakan media/alat peraga?</p> <p>GK3C : Yah fleksibel</p> <p>PW : Biasanya media apa saja bu yang digunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>GK3C : Misalnya globe, jam cuma kadang-kadang susah jadi dibuat gambar saja, peta ada tapi karena kelas 3 jadi belum pakai peta, lalu penggaris-penggaris untuk menghitung per 1m 2m 1m beberapa cm (C.W.GK3C.APP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.APP	<p>PW : Terus bu, apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?</p> <p>GK5C : Fleksibel saja</p>

	<p>PW : Selanjutnya, apakah setiap kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media/alat peraga?</p> <p>GK5C : Biasanya menggunakan gambar atau infocus (C.W.GK5C.APP.22-04-2020)</p>
W.GK1M.HSA	<p>PW : Apakah Ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa slow learner? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK1M : Ada, solusinya harus tetap sabar dan didiskusikan dengan rekan dan kepala sekolah (M.W.GK1M.HSA.21-04-2020)</p>
W.GK6M.HSA	<p>PW : Apakah Bapak menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa slow learner? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK6M : Ada, solusinya diberikan pembelajaran khusus (M.W.GK6M.HSA.21-04-2020)</p>
W.GK4M.HSA	<p>PW : Apakah Ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa slow learner? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK4M : Iya, solusinya melalui pendekatan pada siswa slow learner (M.W.GK4M.HSA.21-04-2020)</p>
W.GK5M.HSA	<p>PW : Apakah Ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa slow learner? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK5M : Iya, dengan cara dibimbing (M.W.GK5M.HSA.21-04-2020)</p>
W.GK3C.HSA	<p>PW : Untuk pembelajarannya sendiri apakah ibu menemukan hambatan?</p> <p>GK3C : Yah hambatan nya itu yang belum bisa baca</p> <p>PW : Untuk yang lamban belajar itu sendiri gimana bu? kalau yang lamban belajar apa sudah bisa membaca</p>

	<p>atau belum?</p> <p>GK3C : Belum neng yang 5 orang itu, kadang yang perempuan pada diam tapi beda yang 2 laki-laki itu, yang tidak bisa membaca kalau nulis misalnya nulis anak-anak kan dibuku harus nulis yang lain udah pada beres mau pulang tetapi yang 5 orang itu telat suka terakhir</p> <p>PW : Bagaimana solusinya bu?</p> <p>GK3C : Yah diberikan target waktu kelas 3 ada 11 orang belum bisa baca akhirnya ibu kasih arahan gitu dan peringatan kalau belum bisa baca pindah lagi ke kelas 1 atau pindah lagi ke kelas 2 akhirnya takut jadi yang tadinya 11 orang tinggal 4 orang yang belum bisa baca, dari 4 tinggal 2 yang belum bisa baca alhamdulillah</p> <p>(C.W.GK3C.HSA.26-03-2020)</p>
<p>W.GK5C.HSA</p>	<p>PW : Lalu bu, apakah ibu menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran khususnya pada siswa slow learner?</p> <p>GK5C : Kalau kesulitannya menulis, males kalau sudah capek yah sudah kita gak bisa memaksakan kalau anak-anak yang seperti itu kadang tuntutan harus selesai kurikulum harus selesai</p> <p>PW : Solusinya gimana bu kalau seperti itu?</p> <p>GK5C : Solusinya diberikan pembelajaran meskipun tidak boleh ada PR tetap saja dikasih pembelajaran tugas rumah kalau tidak yah minimal dia bersih-bersih kelas atau kalau dia disuruh mau mungkin dapat nilailah kalau anak-anak yang seperti itu</p> <p>(C.W.GK5C.HSA.22-04-2020)</p>

W.GK1M.KGA	<p>PW : Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?</p> <p>GK1M : Evaluasi dan tindak lanjut (M.W.GK1M.KGA.21-04-2020)</p>
W.GK6M.KGA	<p>PW : Apa yang Bapak lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?</p> <p>GK6M : Memberikan penguatan dan tindak lanjut (M.W.GK6M.KGA.21-04-2020)</p>
W.GK4M.KGA	<p>PW : Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?</p> <p>GK4M : Memberikan motivasi dan mengingatkan untuk selalu beribadah (M.W.GK4M.KGA.21-04-2020)</p>
W.GK5M.KGA	<p>PW : Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?</p> <p>GK5M : Kesimpulan, slow down (M.W.GK5M.KGA.21-04-2020)</p>
W.GK3C.KGA	<p>PW : Selanjutnya, apa yang ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?</p> <p>GK3C : Biasanya diberikan arahan dan nasihat “gunakan waktu sebaik mungkin waktu belajar-belajar waktu main-main” (C.W.GK3C.KGA.26-03-2020)</p>
W.GK5C.KGA	<p>PW : Apa yang ibu lakukan di akhir pembelajaran?</p> <p>GK5C : Yah kita tanya balik yah hari ini pembelajarannya sampai sini atau menyimpulkan materi yang sudah diberikan dan memberi sedikit materi yang akan dilakukan besok gitu biasanya jadi ada penjelasan sedikit materi yang akan disampaikan besok (C.W.GK5C.KGA.22-04-2020)</p>
W.GK1M.WPP	<p>PW : Kapan Ibu melakukan penilaian?</p> <p>GK1M : Bisa diawal saat pembelajaran dan akhir</p>

	<p>pembelajaran (M.W.GK1M.WPP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.WPP	<p>PW : Kapan Bapak melakukan penilaian? GK6M : Setelah selesai memberikan KD (M.W.GK6M.WPP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.WPP	<p>PW : Kapan Ibu melakukan penilaian? GK4M : Setiap hari (M.W.GK4M.WPP.21-04-2020)</p>
W.GK5M.WPP	<p>PW : Kapan Ibu melakukan penilaian? GK5M : Saat pembelajaran dan akhir (M.W.GK5M.WPP.21.04.2020)</p>
W.GK3C.WPP	<p>PW : Lalu bu kapan biasanya ibu melakukan penilaian? GK3C : Saat akhir pembelajaran biasanya kan anak-anak sekarang kalau gak dinilai suka protes bu nilai, bu pengen di nilai gitu (C.GK3C.WPP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.WPP	<p>PW : Untuk penilaian sendiri kapan ibu biasanya melakukan penilaian? GK5C : Saat proses juga dinilai dalam semua pembelajaran juga kan di nilai ada penilaian kelompok, ada penilaian pribadi terus ada tes akhir juga atau evaluasi (C.W.GK5C.WPP.22-04-2020)</p>
W.GK1M.MPG	<p>PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran? GK1M : Lisan, tulisan, dan sikap (M.W.GK1M.MPG.21-04-2020)</p>
W.GK6M.MPG	<p>PW : Model penilaian apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran? GK6M : Lisan, tertulis, penugasan (M.W.GK6M.MPG.21-04-2020)</p>
W.GK4M.MPG	<p>PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam</p>

	<p>pembelajaran?</p> <p>GK4M : Penilaian sikap dan kinerja (M. W.GK4M.MPG.21-04-2020)</p>
W.GK5M.MPG	<p>PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?</p> <p>GK5M : Lisan dan praktek (M.W.GK5M.MPG.21.04.2020)</p>
W.GK3C.MPG	<p>PW : Model penilaian apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?</p> <p>GK3C : Ada tes tertulis ada perbuatan misalnya kalau mau pulang waktu masih ada pembelajaran sudah habis suka mencongak yang bisa pulang jadi penilaiannya prestise (C.W.GK3C.MPG.26-03-2020)</p>
W.GK5C.MPG	<p>PW : Model penilaian apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?</p> <p>GK5C : Ada tes tertulis, ada tes lisan jadi gak harus tes tertulis semua juga kan disaat anak aktif dalam kelompoknya juga ada penilaian jadi semua itu di nilai keaktifan anak juga dinilai kenapa dinilai? Biar anak yang pendiam juga dia juga bisa memunculkan rasa maunya kalau tidak dipancing dia akan diam terus, kadang-kadang saya buat ini dipapan tulis nama yang menjawab kasih nilai bintang biar dia terpacu atau termotivasi dalam belajar (C.W.GK5C.MPG.22-04-2020)</p>
W.GK1M.HSP	<p>PW :Apakah Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?</p> <p>GK1M : Tidak ada (M.W.GK1M.HSP.21-04-2020)</p>
W.GK6M.HSP	<p>PW :Apakah Bapak menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya?</p>

	<p>GK6M : Ada, solusinya diberikan pelajaran remedial (M.W.GK6M.HSP.21-04-2020)</p>
W.GK4M.HSP	<p>PW : Apakah Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya? GK4M : Tidak ada (M.W.GK4M.HSP.21-04-2020)</p>
W.GK5M.HSP	<p>PW : Apakah Ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? Bagaimana solusinya? GK5M : waktu secara kelompok (M.W.GK5M.HSP.21-04-2020)</p>
W.GK3C.HSP	<p>PW : Terakhir yah bu, apa ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? GK3C : Ada mengenai penilaian seputar siswa ABK kan yang lain misal nilainya 60 paling kecil atau 50 ini mah nol dan nol apa yang dinilai tidak ada kadang ada sandi rumput saja. Misalnya ada pertanyaan matahari terbenam disebelah? jawabannya pasti dengan sandi rumput PW : Terus itu solusinya bagaimana bu? GK3C : Solusinya yang ABK nya dikasih soal yang lebih mudah misalnya kalau matematika soal cerita yang ABK tidak soal cerita soalnya langsung misal pembagian pengurangan atau perkalian yang langsung kalau yang sudah pengayaan (C.W.GK3C.HSP.26-03-2020)</p>
W.GK5C.HSP	<p>PW : Yang terakhir bu, apakah ibu menemui hambatan dalam proses penilaian? GK5C : Yah hambatannya gitu kadang-kadang apalagi waktu KTSP kan KTSP KKM harus sekian sedangkan anak kemampuannya gak mencapai segitu kita bingung di raport harus segini anak segini gimana yang pintar</p>

	<p>segitu tetap saja yang kurang pintar nilainya akan tinggi</p> <p>PW : Solusinya gimana bu?</p> <p>GK5C :Yah solusinya kita mungkin adakan remedial biar menambah nilai untuk siswa tersebut</p> <p>(C.W.GK5C.HSP.22-04-2020)</p>
W.KSC.KDS	<p>PW : Yang pertama, apakah kurikulum yang digunakan sekolah ini sudah kurikulum 2013?</p> <p>KSC : Iyah, sudah (C.W.KSC.KDS.27-03-2020)</p>
W.KSM.KDS	<p>PW : Apakah kurikulum yang digunakan sekolah ini sudah kurikulum 2013?</p> <p>KSM : Sudah (M.W.KSM.KDS.21-04-2020)</p>
W.KSC.PK	<p>PW :Lalu, apakah ada pengembangan kurikulum terkait sekolah bapak termasuk penyelenggara sekolah inklusif?</p> <p>KSC : Ada pengembangan sekolah cuma hanya dalam pelayanan saja dari segi yang lainnya belum ada pendukungnya belum lengkap ruangnya pun harus khusus</p> <p>PW : Berarti pengembangannya lebih ke pelayanan mungkin yah pak?</p> <p>KSC : Iyah, kalau yang lainnya belum ada</p> <p>PW : Kalau yang berperan dalam pengembangan kurikulum siapa saja pak?</p> <p>KSC : Dalam pengembangannya semua staf sekolah mungkin juga harus mendukung, kemudian juga kepala sekolah, GPK, dan juga dinas pendidikan tingkat kabupaten kalau sekarang kalau dulu tingkat kecamatan (C.W.KSC.PK.27-03-2020)</p>
W.KSM.PK	<p>PW :Apakah ada pengembangan kurikulum terkait sekolah</p>

	<p>Ibu termasuk penyelenggara sekolah inklusif?</p> <p>KSM : Ada</p> <p>PW : Apakah dalam pengembangan kurikulum dilakukan secara bersama-sama?</p> <p>KSM : Iya</p> <p>PW : Siapa saja yang berperan dalam pengembangan kurikulum 2013?</p> <p>KSM : Guru (M.W.KSM.PK.21-04-2020)</p>
W.KSC.PPK	<p>PW : Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?</p> <p>KSC : Kurikulum sekolah itu yang memuat 8 standar gitu yah 8 standar pendidikan, diantaranya mungkin pelayanan di bidang misalnya sasprasnya, kemudian juga buku-buku yang harus diberikan kepada anak, kemudian juga pembiayaan dan gurunya, GTK nya harus dilengkapi kemudian membuat struktur kurikulum yaitu kurikulum sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sekarang (C.W.KSC.PPK.27-03-2020)</p>
W.KSM.PPK	<p>PW : Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?</p> <p>KSM : Dibuat berdasarkan asesmen (M.W.KSM.PPK.21-04-2020)</p>
W.KSC.KKK	<p>PW : Terus pak kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?</p> <p>KSC : Yah sesuai dengan kebutuhan siswa</p> <p>PW : Contohnya seperti apa pak?</p> <p>KSC : Sebelum mengajar kita membuat dulu perencanaan, perencanaan yang disebut RPP, RPP itu kan dimuat juga dari kurikulum sekolah. Kebutuhan-kebutuhan</p>

	<p>yang disesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitar kita atau kebutuhan sekolah kita kemudian dituangkan melalui rencana pembelajaran di sekolah dan diterapkan oleh bapak ibu guru dalam pembelajaran sekolah (C.W.KSC.KKK.27-03-2020)</p>
W.KSM.KKK	<p>PW : Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa? Seperti apa contohnya?</p> <p>KSM : Iya, misalnya untuk ABK <i>slow learner</i></p> <p>(M.W.KSM.KKK.21-04-2020)</p>
W.KSC.PKP	<p>PW : Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?</p> <p>KSC : Yah sekolah merencanakan dulu pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan, kurikulum yang sekarang kan 2013 revisi kurikulum 2013 nah mungkin itu adalah sumber untuk menerapkan kurikulum yang ada di sekolah ini dan kemudian kita membuat tahapan perencanaan pembelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru sekolah sesuai dengan temanya yang akan diajarkan dan disesuaikan, jadi buat dulu RPP nya. Setelah merencanakan kemudian menerapkan melalui pembelajaran di kelas masing-masing (C. W.KSC.PKP.27-03-2020)</p>
W.KSM.PKP	<p>PW : Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?</p> <p>KSM : Dibuat dimulai dari silabus dan program pembelajaran</p> <p>(M.W.KSM.PKP.21-04-2020)</p>
W.KSC.KIK	<p>PW : Selanjutnya, bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum 2013?</p> <p>KSC : Yaitu diadakan dulu workshop atau juga penataran-</p>

	<p>penataran mengenai kurikulum, di gugus bina lalu diadakan pembinaan mengenai bagaimana cara menyampaikan kurikulum 2013 itu sudah ada pelatihannya beberapa hari workshop itu kemudian nanti dipraktekkan. Bagaimana cara mengajar yang baik kemudian bagaimana perencanaannya, bagaimana evaluasinya dan kemudian setiap akhir workshop itu bapak ibu guru itu di evaluasi hasil dari pada workshop tersebut yaitu sebelum pembelajaran di kelas itu ada pelatihan dulu</p> <p>PW : Terus pak bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Dan bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?</p> <p>KSC : Yah bapak ibu guru itu memang harus memahami dulu sebelum mengajar, membuka-buka dulu kurikulum sekolah dan kemudian dia merencanakan pembelajaran itu hari besok yaitu membuat RPP disesuaikan dengan tema, kemudian dilihat juga dari silabusnya disana juga sudah diatur jam pelajaran dan evaluasi sudah ada dalam silabus itu kemudian membuat RPP setelah membuat RPP guru memahami rencana tersebut untuk disampaikan besok itu apa saja materinya, alatnya media dan sebagainya. Kemudian guru membuat evaluasi, evaluasi pembelajaran setelah mengevaluasi, menganalisis kelemahan-kelemahan setelah dia mempraktekkan pembelajaran tersebut</p> <p>(C.W.KSC.KIK.27-03-2020)</p>
<p>W.KSM.KIK</p>	<p>PW : Bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum 2013?</p> <p>KSM : Diadakan IHT, workshop dan KKG sekolah</p>

	<p>PW : Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?</p> <p>KSM : Dibuat sesuai dengan program semester silabus dan RPP dan dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung (M.W.KSM.KIK.21-04-2020)</p>
W.KSC.IGS	<p>PW : Selanjutnya bagaimana interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?</p> <p>KSC : Iyah lebih menguasai kelas menguasai situasi anak di dalam kesehariannya (C.W.KSC.IGS.27-03-2020)</p>
W.KSM.IGS	<p>PW : Bagaimanakah interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?</p> <p>KSM : Cukup antusias, aktif dan kreatif (M.W.KSM.IGS.21-04-2020)</p>
W.KSC.KKS	<p>PW : Terus pak bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>KSC : Yah harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa harusnya ada kurikulum khusus diinklusif misalnya kurikulum yang dimodifikasi (C.W.KSC.KKS.27-03-2020)</p>
W.KSM.KKS	<p>PW : Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>KSM : Kebutuhan disesuaikan dengan keadaan siswa (M.W.KSM.KKS.21-04-2020)</p>
W.KSC.HSB	<p>PW : Selanjutnya apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (slow learner)?</p> <p>KSC : Kendala banyak, diantaranya mungkin masalah</p>

	<p>sarana nya kemudian juga alat-alat pembantunya, medianya dan lain sebagainya. Masih banyak itu kekurangannya dan juga seharusnya itu ada pelatihan lagi kalau dulu kan ada khusus guru ABK itu nah sekarang itu harus diaktifkan lagi yah gurunya tersebut mengikuti lagi pelatihan itu seharusnya kalau misalnya yang belum mengikuti pasti masih banyak kesukaran misalnya satu SD satu orang yang sudah memahami dan yang lainnya belum kadang-kadang kan ada juga sharing yang disampaikan tapi kan gak begitu mendetail.</p> <p>PW : Itu kan banyak kendalanya yah pak, bagaimana mereka mengatasinya?</p> <p>KSC : Untuk inklusi mungkin harus kreatif lagi ,bisa pelajari dulu alat apa yang harus diadakan lalu guru membuat atau mungkin juga bisa membeli atau seadanya yang ada di sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 atau kurikulum yang ada untuk menunjang keberhasilan inklusi tersebut jadi tidak ada khusus yang disediakan oleh pemerintah yang ada di SD disesuaikan saja mungkin dengan kebutuhan anak tersebut kalau cocok digunakan dan guru harus menguasai IT agar memudahkan (C.W.KSC.HSB.27-03-2020)</p>
W.KSM.HSB	<p>PW : Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (slow learner)? Bagaimana mereka mengatasinya?</p> <p>KSM : Pasti ada, yaitu dengan cara diberikan terus support dan bimbingan terus (M.W.KSM.HSB.21-04-2020)</p>
W.KSC.FDS	<p>PW :Terus pak bagaimanakah bapak memfasilitasi guru</p>

	<p>dalam membuat perangkat pembelajaran?</p> <p>KSC : Mungkin sebelum dia membuat perangkat pembelajaran pertama sekolah harus menyediakan kurikulum nya dulu kemudian juga mengikuti pelatihan-pelatihan dibekali ilmunya dulu, kemudian sekolah menyediakan misalnya laptop, printer, internet sudah ada dan sebagainya.</p> <p>(C.W.KSC.FDS.27-03-2020)</p>
W.KSM.FDS	<p>PW : Bagaimanakah Ibu memfasilitasi guru dalam membuat perangkat pembelajaran?</p> <p>KSM : Dipersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkannya (M.W.KSM.FDS.21-04-2020)</p>
W.KSC.IKS	<p>PW : Apakah Bapak sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?</p> <p>KSC : Yah memang sebelum guru melakukan pembelajaran di instruksikan terlebih dahulu misalnya dari mulai jadwal nya juga sudah disusun dengan waktunya istirahatnya dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaannya harus tepat waktu misalnya waktu jam kedatangan, pulang nya harus terjadwal dan tepat waktu. Kemudian setiap hari guru harus mengajar di kelas kepala sekolah juga harus memantau apakah si A si B itu hadir atau tidak itu harus diabsen dan kemudian juga kalau misalnya kelas yang kosong itu bisa diganti dengan rekan kerjanya.. Jika rekan kerjanya sibuk yah kepala sekolahnya yang masuk. Untuk evaluasi diinstruksikan jadi setiap kali mengajar itu memang harus dievaluasi untuk</p>

	<p>memberikan penilaian dan mengetahui berhasil atau tidaknya guru tersebut dalam mengajar (C.W.KSC.IKS.27-03-2020)</p>
W.KSM.IKS	<p>PW :Apakah Ibu sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?</p> <p>KSM : Iya pasti, agar pembelajaran dilaksanakan dengan persiapan yang matang (M.W.KSM.IKS.21-04-2020)</p>
W.KSC.HPK	<p>PW : Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif? Bagaimana solusinya?</p> <p>KSC : Ada hambatan dari kurikulum lama ke kurikulum yang baru jadi harus dipelajari lagi disesuaikan dengan kurikulum yang ada, lalu kurangnya sarana dan prasarana dan GPK seharusnya di dalam kelas itu ada 2 guru, guru kelas dengan guru pendamping atau GPK. Kemudian guru yang kurang menguasai IT kebanyakan guru senior karena di kurikulum 2013 ini kita dituntut harus bisa IT.</p> <p>PW : Lalu bagaimana solusinya pak?</p> <p>KSC : Mungkin solusinya kalau guru senior yang belum menguasai atau masih gaptek pada komputer mungkin nanti kepala sekolah itu menugaskan baik ke operator atau guru yang mampu yang penting laporan tersebut pada waktunya sudah selesai dan guru yang tidak bisa IT tersebut membuat dengan manual saja nanti disampaikan kepada operator untuk dikerjakan. (C. W.KSC.HPK.27-03-2020)</p>

W.KSM.HPK	<p>PW : Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif? Bagaimana solusinya?</p> <p>KSM : Hambatan ada, solusinya coba terus untuk mengatasinya sesuai kemampuan.</p> <p>(M.W.KSM.HPK.21-04-2020)</p>
TA.KRK	<p>Dalam merancang pembelajaran guru membuat RPP dan PPI (Program Pembelajaran Individual) (TA.KRK.27-04-2020:6)</p>
TA.HGP	<p>Kendala yang dihadapi guru kelas dan guru pembimbing khusus dalam menyusun dan melaksanakan rancangan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus adalah adanya berbagai jenis siswa ABK di dalam kelas sehingga GPK dalam satu kelas diberikan pembelajaran sesuai dengan materi kurikulum 2013 tetapi disederhanakan dan ada juga yang diberikan Program Pembelajaran Individual. (TA.HGP.23-04-2020:4)</p>
TA.MPP	<p>Untuk kegiatan pembelajaran pada <i>setting</i> pendidikan inklusif menggunakan metode-metode mengajar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. (TA.MPP.27-04-2020:2)</p>
TA.APP	<p>Media yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kelas rendah buku paket, spidol, papan tulis, media gambar dan media asli dalam pelajaran. Guru tidak ada mempergunakan media pembelajaran yang lain. (TA.APP.27-04-2020:3)</p>
TA.HSA	<p>Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu dalam menyampaikan materi bagi siswa berkebutuhan khusus. Solusinya dengan berkolaborasi antara guru kelas dengan guru pembimbing khusus dengan memberikan pengulangan materi dan menempatkan siswa berkebutuhan khusus di ruang sumber.</p>

	(TA.HSA.27-04-2020:5)
TA.WPP	Penilaian dilaksanakan sesuai jadwal program reguler, yaitu pada saat UTS, UAS, dan ulangan harian (UH). (TA.WPP.23-04-2020:3)
TA.MPG	Secara umum aspek penilaian yang dikembangkan untuk siswa inklusi tidak berbeda dengan siswa reguler yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. (TA.MPG.23-04-2020)
TA.HSP	Kesulitan dalam proses penilaian untuk siswa ABK khususnya siswa <i>slow learner</i> karena tidak memenuhi salah satu aspek di kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan. (TA.HSP.23-04-2020)
TA.KDS	Kurikulum yang digunakan di Sekolah Mutiara Bunda adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (TA.WPP.23-04-2020:4.e)
TA.KKK	Kurikulum disesuaikan dengan kemampuan siswa secara fleksibel. (TA.KKK.23-04-2020)
TA.HPK	Guru masih sulit menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi pembelajaran tematik integratif dan tahapan pendekatan scientific, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. (TA.HPK.23-04-2020)

Lampiran 14 Hasil Temuan (Reduksi Data)

Tabel 8. Hasil Temuan Penelitian (Reduksi Data)

No	Subfokus	Kategori Subfokus	Hasil pada Lembar Wawancara dan Telaah Artikel		
			Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
1	Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Mengetahui kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013	Sesuai	Sudah	Iya
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Iya	Sudah	Sesuai dengan kurikulum 2013
			Hasil telaah artikel : -		
		Mengetahui perbedaan RPP untuk siswa reguler dengan siswa ABK (<i>slow learner</i>)	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
			Adanya perbedaan	Adanya perbedaan	Adanya perbedaan
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Iya berbeda	Pada saat pelaksanaan berbeda tetapi untuk RPP tidak ada perbedaan	Tidak ada perbedaan pada saat pembelajaran tetapi RPP sedikit di modifikasi
			Hasil telaah artikel: Dalam merancang pembelajaran guru membuat RPP		

		dan PPI (Program Pembelajaran Individual)		
	Hambatan guru dalam pembuatan RPP	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
		Adanya hambatan, guru mendiskusikan dengan rekan kerja dan kepala sekolah	Hambatannya RPP terlalu banyak untuk setiap kompetensi	Hambatan selalu ada
		Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
		Hambatannya harus disesuaikan	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hambatan yang ditemui banyak salah satunya dalam waktu pembuatan RPP ▪ Banyaknya siswa ABK membuat RPP yang harus dikerjakan atau dibuat lebih dari satu ▪ Solusi yang

					diberikan oleh guru menggabungkan siswa yang memiliki tingkatan yang sama dan yang membedakan nanti tiap setiap siswa ditulis perbedaannya
					Hasil telaah artikel: Kendala yang dihadapi guru kelas dan guru pembimbing khusus dalam menyusun dan melaksanakan rancangan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus adalah adanya berbagai jenis siswa ABK didalam kelas sehingga GPK dalam satu kelas diberikan pembelajaran sesuai dengan materi kurikulum 2013 tetapi disederhanakan dan ada juga yang diberikan Program Pembelajaran Individual.

2	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Kegiatan awal proses pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
			Guru melakukan apersepsi	Guru melaksanakan literasi	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak-anak
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Guru melakukan apersepsi dan pengarahan	Guru melakukan <i>story telling</i> sebelum melakukan pembelajaran	Guru melaksanakan literasi dan berdoa
			Hasil telaah artikel:-		
		Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
			Metode yang digunakan guru yaitu variasi diskusi, tanya jawab, dan ceramah	Metode yang digunakan guru yaitu demonstrasi, tanya jawab, dan ceramah	Metode yang digunakan guru yaitu diskusi, dan ceramah
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Metode yang digunakan guru yaitu	-	Metode yang digunakan guru yaitu

		tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi		metode jigsaw
		Hasil telaah jurnal: Untuk kegiatan pembelajaran pada <i>setting</i> pendidikan inklusif menggunakan metode-metode mengajar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.		
	Buku pegangan yang digunakan dalam proses pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
		Buku yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran buku paket dan buku penunjang lainnya	Buku yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran buku guru kurikulum 2013	Buku yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran buku guru kurikulum 2013
		Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
		Buku yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran buku siswa	Buku yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran buku guru dan buku tema, referensi lain internet	-
		Hasil telaah artikel:-		

		Media/alat peraga yang digunakan pada saat proses pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
			Saat proses pembelajaran guru selalu menggunakan media/alat peraga seperti alat peraga konkret, semi konkret dan IT	Saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media/alat peraga jika menggunakan media, media yang digunakan seperti gambar dan KIT IPA	Saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media/alat peraga jika menggunakan media, media yang digunakan seperti buku, handphone, dan speaker
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media/alat peraga jika menggunakan media, media yang digunakan	Saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media/alat peraga jika menggunakan media, media yang digunakan seperti globe, satuan	Saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media/alat peraga jika menggunakan media, media yang

		seperti proyektor	waktu, penggaris	digunakan seperti gambar, proyektor
		<p>Hasil telaah artikel: Media yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kelas rendah buku paket, spidol, papan tulis. media gambar dan media asli dalam pelajaran. Guru tidak ada mempergunakan media pembelajaran yang lain.</p>		
	<p>Hambatan dan solusi yang ditemukan pada saat proses pembelajaran khususnya siswa ABK (<i>slow learner</i>)</p>	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
		Selalu ada hambatan, solusinya guru harus tetap bersabar dan mendiskusikan dengan rekan kerja	Selalu ada hambatan, solusinya guru memberikan pembelajaran khusus kepada siswa	Hambatan selalu ada, solusinya melalui pendekatan pada siswa <i>slow learner</i>
		Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
		Hambatan selalu ada, solusinya guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut	Hambatan selalu ada, seperti siswa yang belum bisa baca, lambat dalam menulis. Solusinya guru membuat target untuk siswa yang telat baca	Hambatan yang ditemui pada saat proses pembelajaran kebanyakan siswa <i>slow learner</i> susah untuk menulis karena

					<p>rasa malas. Solusinya guru memberikan tugas rumah kepada siswa tersebut</p>
			<p>Hasil telaah artikel: Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu dalam menyampaikan materi bagi siswa berkebutuhan khusus. Solusinya dengan berkolaborasi antara guru kelas dengan guru pembimbing khusus dengan memberikan pengulangan materi dan menempatkan siswa berkebutuhan khusus di ruang sumber.</p>		
		<p>Kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran</p>	<p>Wawancara ke-1</p>	<p>Wawancara ke-2</p>	<p>Wawancara ke -3</p>
			<p>Pada saat kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>Pada saat kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan penguatan dan tindak lanjut</p>	<p>Pada saat kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan motivasi dan mengingatkan untuk selalu beribadah</p>
			<p>Wawancara ke-4</p>	<p>Wawancara ke-5</p>	<p>Wawancara ke -6</p>
			<p>Pada saat kegiatan akhir pembelajaran</p>	<p>Pada saat kegiatan akhir pembelajaran guru</p>	<p>Pada saat kegiatan akhir pembelajaran</p>

			guru memberikan kesimpulan dan slow down	memberikan arahan dan nasihat kepada siswa	guru menyimpulkan materi dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya
			Hasil telaah artikel:-		
3	Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Waktu penilaian	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
			Guru melakukan penilaian pada saat awal, proses, dan akhir pembelajaran	Guru melakukan penilaian setelah selesai memberikan KD	Guru melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Guru melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran	Guru melakukan penilaian pada saat proses diakhir pembelajaran	Guru melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran

		Hasil telaah artikel: Penilaian dilaksanakan sesuai jadwal program reguler, yaitu pada saat UTS, UAS, dan ulangan harian (UH).		
	Bentuk dan jenis penilaian	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
		Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru berupa lisan, tulisan, dan sikap	Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru berupa lisan, tes tertulis, dan penugasan	Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru berupa sikap dan kinerja
		Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
		Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru berupa lisan dan praktek	Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru tes tertulis dan sikap	Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru tes tertulis, lisan, dan keaktifan
		Hasil telaah artikel: Secara umum aspek penilaian yang dikembangkan untuk siswa inklusi tidak berbeda dengan siswa reguler yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.		
	Hambatan dan solusi yang ditemukan pada saat proses penilaian	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke -3
		Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada ▪ Diberikan pelajaran 	Tidak ada

				remedial	
			Wawancara ke-4	Wawancara ke-5	Wawancara ke -6
			Ada pada saat penilaian kelompok	Hambatannya kesulitan dalam memberikan nilai kepada siswa ABK. Solusinya menurunkan indikator siswa ABK	Hambatannya kesulitan dalam memberikan nilai kepada siswa ABK. Solusinya guru memberikan remedial kepada siswa ABK
			Hasil telaah jurnal: Kesulitan dalam proses penilaian untuk siswa ABK khususnya siswa <i>slow learner</i> karena tidak memenuhi salah satu aspek di kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan.		
4.	Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK	Kurikulum yang digunakan di sekolah	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	
			Kurikulum yang digunakan sekolah kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan sekolah kurikulum 2013	
			Hasil telaah artikel: Kurikulum yang digunakan di Sekolah Mutiara Bunda adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).		

	Pengembangan kurikulum	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan yang dilakukan berupa pelayanan yang diberikan kepada siswa ABK ▪ Yang berperan dalam pengembangan kurikulum yaitu kepala sekolah, guru, GPK, dan dinas pendidikan tingkat kabupaten 	Pengembangan yang dilakukan secara bersama-sama antara kepala sekolah dengan guru
		Hasil telaah artikel:-	
	Perencanaan pembuatan kurikulum	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		Kurikulum sekolah yang memuat 8 standar pendidikan yang meliputi pelayanan dalam sarana prasarana	Perencanaan pembuatan kurikulum biasanya dibuat berdasarkan asesmen
		Hasil telaah artikel:-	
	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum disesuaikan dengan 	Kurikulum yang digunakan

	siswa	<p>siswa ABK</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan - kebutuhan yang disesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitar atau kebutuhan sekolah kemudian dituangkan melalui rencana pembelajaran di sekolah dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran 	<p>disesuaikan dengan siswa ABK contohnya pada siswa <i>slow learner</i></p>
		<p>Hasil telaah jurnal: Kurikulum disesuaikan dengan kemampuan siswa secara fleksibel.</p>	
	Perencanaan kegiatan pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		<p>Perencanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p>	<p>Perencanaan kegiatan pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan program pembelajaran</p>
		<p>Hasil telaah artikel:-</p>	

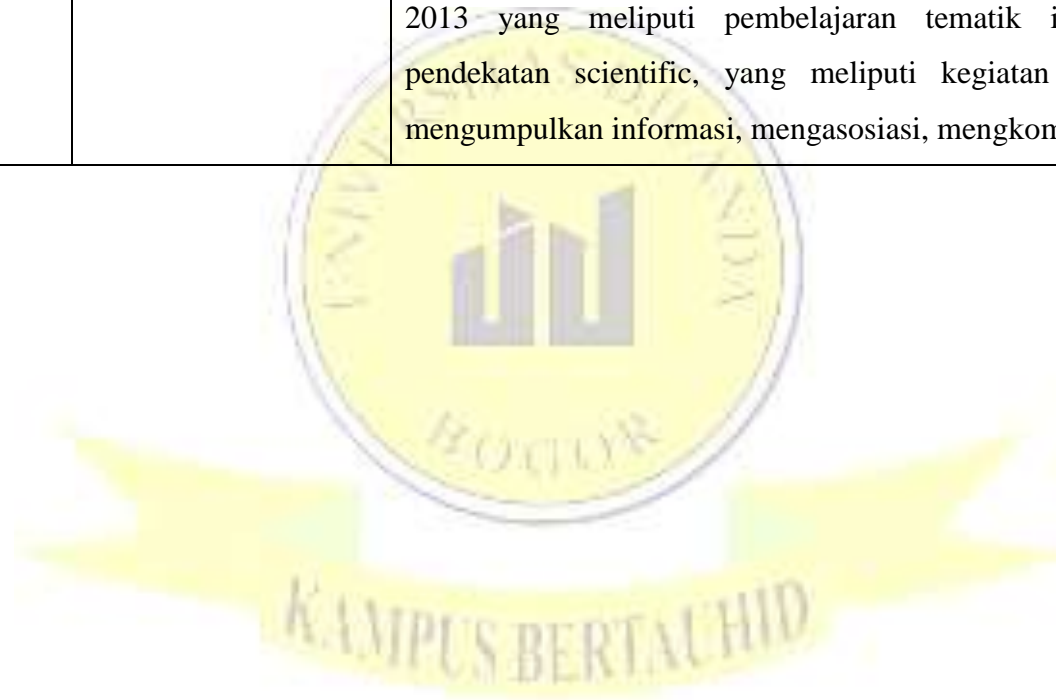
		Pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 termasuk silabus dan RPP	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan workshop atau juga penataran-penataran mengenai kurikulum 2013 ▪ Kesiapan guru membuat perencanaan berbentuk RPP yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah diatur dalam silabus ▪ Dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk pemahaman guru biasanya diadakan IHT, workshop dan KKG sekolah ▪ Kesiapannya dibuat sesuai dengan program semester, silabus dan RPP ▪ Dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
			Hasil telaah artikel:-	
		Interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		Guru lebih menguasai kelas dan menguasai situasi anak	Interaksi antara guru dengan siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran cukup antusias, aktif dan kreatif	
		Hasil telaah artikel:-		

	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan siswa misalnya kurikulum yang dimodifikasi	Kebutuhan disesuaikan dengan keadaan siswa
		Hasil telaah artikel: -	
	Hambatan dan solusi yang ditemukan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait siswa ABK (<i>slow learner</i>)	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hambatan yang ditemui banyak diantaranya masalah sarana, alat-alat pembantu, mediana, kurangnya GPK dan pelatihan-pelatihan mengenai ABK ▪ Guru harus lebih kreatif apalagi dalam menguasai IT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hambatan selalu ada ▪ Solusinya guru selalu memberikan support dan bimbingan kepada siswa tersebut
		Hasil telaah artikel: -	
	Fasilitas yang diberikan sekolah kepada guru untuk membuat perangkat	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekolah menyediakan kurikulum dan membekali dengan mengikuti pelatihan- 	Pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru

		pembelajaran	<p>pelatihan tentang kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana dan prasarana seperti: laptop, printer, dan proyektor 	
			Hasil telaah artikel:-	
		Instruksi Kepala Sekolah perihal pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	<p>Wawancara ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendapat instruksi dalam perencanaan mulai dari jadwal yang disusun, waktu dan lain sebagainya Dalam pelaksanaan harus tepat waktu antara kedatangan dan jam pulang sekolah. Guru selalu berada di kelas, jika kelas kosong rekan kerja yang menggantikan dan jika semua guru sibuk kepala sekolah yang 	<p>Wawancara ke-2</p> <p>Kepala sekolah memberikan intruksi agar pembelajaran yang dilaksanakan dengan persiapan yang matang</p>

			<p>menggantikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap proses pembelajaran selalu ada evaluasi agar mengetahui berhasil atau tidaknya guru tersebut dalam mengajar 	
			<p>Hasil telaah artikel:-</p>	
		<p>Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terkait sekolah inklusif</p>	<p>Wawancara ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hambatannya pergantian antara kurikulum lama ke kurikulum baru, kurangnya GPK, kurikulum 2013 serba digital menjadi kendala bagi guru senior ▪ Solusinya untuk guru senior yang kurang memahami IT bisa membuat manual dan 	<p>Wawancara ke-2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hambatan selalu ada ▪ Solusinya mencoba terus mengatasinya sesuai kemampuan

			diserahkan kepada operator sekolah	
			Hasil telaah artikel: Guru masih sulit menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi pembelajaran tematik integratif dan tahapan pendekatan scientific, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.	



Tabel 9. Hasil Penyajian Data/Display Data

SUBFOKUS	Display Data/Penyajian Data
<p>Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Kegiatan awal yang dilakukan diantaranya yaitu literasi, berdoa, story telling, menanyakan kabar, dan apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan berbagai media atau fleksibel. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan jigsaw. Hambatan dalam pelaksanaan sulitnya penyampaian materi kepada siswa <i>slow learner</i> dan kurang motivasi untuk belajar. Kegiatan akhir yang dilakukan evaluasi, memberikan motivasi dan tidak lanjut</p>
<p>Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Penilaian pembelajaran dilakukan pada saat proses pembelajaran. Bentuk penilaian mulai dari lisan, tulisan, sikap, dan kinerja. Hambatan yang ditemui pada saat melakukan penilaian secara berkelompok dan saat proses penilaian antara anak ABK dengan anak reguler.</p>

<p>Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK</p>	<p>Melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan asesmen bidang pelayanan seperti sarana dan prasarana.</p> <p>Fasilitas yang diberikan sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengetahui kurikulum dan tersedianya laptop, printer, infokus dan internetnya.</p> <p>Instruksi yang diberikan untuk pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaannya, pelaksanaan, dan evaluasinya agar persiapan yang dibuat lebih matang. Hambatannya kurangnya sarpras, GPK, dan guru senior yang tidak paham mengenai IT menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diinklusif ini tetapi mencoba mengatasinya sesuai kemampuan.</p>
---	--

KAMPUS BERTAUCHID

Tabel 10. Hasil Penarikan Kesimpulan Data

No	Fokus dan Subfokus Penelitian	Kesimpulan
1.	<p>Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang pembelajaran guru membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. ▪ Kesulitan yang dihadapi guru pada saat pembuatan RPP yaitu membuat RPP yang dimodifikasi untuk siswa ABK.
2.	<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan awal pembelajaran Mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, berdoa, <i>story telling</i> melakukan literasi dan apersepsi. ▪ Metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa contohnya metode jigsaw, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi. ▪ Media yang digunakan seperti media konkret dan semi konkret, IT, buku, globe, jam, penggaris ukur, speaker, infocus, KIT IPA, gambar, buku paket, spidol, papan tulis. ▪ Hambatan pada saat proses pembelajaran kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kesulitan dalam menulis dan menyampaikan materi bagi siswa

		<p>ABK.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan akhir pembelajaran guru memberi arahan, nasehat, evaluasi, tindak lanjut, memotivasi, materi yang akan dipelajari selanjutnya dan melakukan kesimpulan.
<p>3.</p>	<p>Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu penilaian dilakukan pada saat UTS,UAS, Ulangan Harian (UH), dan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung. ▪ Bentuk penilaian bisa berupa lisan, tulisan, sikap, dan kinerja. Dan secara umum aspek penilaian yang dikembangkan untuk siswa inklusi tidak berbeda dengan siswa reguler yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. ▪ Hambatan pada saat proses penilaian melakukan penilaian secara berkelompok, saat proses penilaian antara anak ABK dengan anak reguler dan proses penilaian untuk siswa ABK khususnya siswa <i>slow learner</i> karena tidak memenuhi salah satu aspek di kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan.
<p>4.</p>	<p>Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran</p>	<p>Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013</p>

	<p>menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya pengembangan kurikulum berdasarkan asesmen ▪ Kurikulum disesuaikan dengan karakteristik siswa ▪ Fasilitas yang diberikan oleh sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengetahui kurikulum dan tersedianya laptop, printer, infokus dan internetnya. ▪ Instruksi yang diberikan untuk pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaannya, pelaksanaan, dan evaluasinya agar persiapan yang dibuat lebih matang. ▪ Hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 untuk inklusif kurangnya sarpras, GPK, pengetahuan IT yang kurang bagi guru senior dan guru masih sulit menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi pembelajaran tematik integratif dan tahapan pendekatan scientific, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.
--	--	--

**MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Nama Informan : Ibu Eka Restu Lukaswati, S.Pd.SD.,MM

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Manggishilir

Tabel 11.MEMBER CHECK KEPALA SEKOLAH

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (transkrip)		
2.	Hasil temuan penelitian		
3.	Hasil analisa data		
4.	Kesimpulan		
5.	Cara pengumpulan data (wawancara dan dokumen)		

Lampiran 18 Surat Keterangan Member Check Hasil Penelitian Oleh Informan

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Eka Restu Lukaswati, S.Pd.SD.,MM
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Manggishilir dan Informan
kunci penelitian

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sukabumi, 30 April 2020



Eka Restu Lukaswati, S.Pd.SD.,MM

**MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Nama Informan : Bapak Asep Abdullah, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Cisaat

Tabel 12. MEMBER CHECK KEPALA SEKOLAH

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (transkrip)		
2.	Hasil temuan penelitian		
3.	Hasil analisa data		
4.	Kesimpulan		
5.	Cara pengumpulan data (wawancara dan dokumen)		

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , dan kesimpulan penelitian dari penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Asep Abdullah, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Cisaat dan Informan
kunci penelitian

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sukabumi, 29 April 2020



Asep Abdullah, S.Pd.SD

**MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Nama Informan : Ibu Riska Sukma Widyana, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas I SDN Manggishilir

Tabel 13. MEMBER CHECK GURU KELAS

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (transkrip)		
2.	Hasil temuan penelitian		
3.	Hasil analisa data		
4.	Kesimpulan		
5.	Cara pengumpulan data (wawancara dan dokumen)		

Lampiran 22 Surat Keterangan Member Check Hasil Penelitian Oleh Informan

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusi" yang disusun oleh:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Riska Sukma Widyana, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas I SDN Manggishilir dan Informan
kunci penelitian

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sukabumi, 30 April 2020



Riska Sukma Widyana, S.Pd

MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN

Nama Informan : Ibu Siti Shopia Tunida, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas IV SDN Manggishilir

Tabel 14. MEMBER CHECK GURU KELAS

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (transkrip)		
2.	Hasil temuan penelitian		
3.	Hasil analisa data		
4.	Kesimpulan		
5.	Cara pengumpulan data (wawancara dan dokumen)		

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

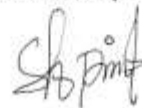
Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Siti Shopia Tunida, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas IV SDN Manggishilir dan Informan
kunci penelitian

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sukabumi, 30 April 2020



Siti Shopia Tunida, S.Pd

MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN

Nama Informan : Ibu Entin Kartini, S.Pd.SD
Jabatan : Guru Kelas V SDN Manggishilir

Tabel 15.MEMBER CHECK GURU KELAS

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (transkrip)		
2.	Hasil temuan penelitian		
3.	Hasil analisa data		
4.	Kesimpulan		
5.	Cara pengumpulan data (wawancara dan dokumen)		

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif” yang disusun oleh:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Entin Kartini, S.Pd.SD
Jabatan : Guru Kelas V SDN Manggishilir dan Informan
kunci penelitian

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sukabumi, 30 April 2020



Entin Kartini, S.Pd.SD

MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN

Nama Informan : Bapak Nurahmad, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas VI SDN Manggishilir

TABEL 16. MEMBER CHECK GURU KELAS

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (transkrip)		
2.	Hasil temuan penelitian		
3.	Hasil analisa data		
4.	Kesimpulan		
5.	Cara pengumpulan data (wawancara dan dokumen)		

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 untuk Siswa ABK di Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

Nama : Neng Tantri Rosmiasari
NIM : H.1610027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Nurahmad, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas VI SDN Manggishilir dan Informan
kunci penelitian

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sukabumi, 30 April 2020



Nurahmad, S.Pd

Tabel 17. Hasil Triangulasi Teknik

SUBFOKUS PENELITIAN	TRIANGULASI METODE/TEKNIK		KESIMPULAN
	WAWANCARA	TELAAH ARTIKEL	
Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Perencanaan pembelajaran oleh guru telah sesuai RPP nya dengan kurikulum 2013 yang membedakan dalam pelaksanaannya untuk siswa ABK. Hambatannya dalam memodifikasi RPP untuk ABK	Dalam merancang pembelajaran guru membuat RPP dan PPI (Program Pembelajaran Individual). Kendala yang dihadapi guru kelas dan guru pembimbing khusus dalam menyusun dan melaksanakan rancangan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus adalah adanya berbagai jenis siswa ABK didalam kelas sehingga	Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang pembelajaran guru membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. ▪ Kesulitan yang dihadapi guru pada saat pembuatan RPP yaitu membuat RPP yang dimodifikasi untuk siswa ABK.

		<p>GPK dalam satu kelas diberikan pembelajaran sesuai dengan materi kurikulum 2013 tetapi disederhanakan dan ada juga yang diberikan Program Pembelajaran Individual.</p>	
<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awalbiasanya melakukan: Mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, berdoa, <i>story telling</i> melakukan literasi dan apersepsi. Metode yang digunakan mulai dari jigsaw, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi. Media yang</p>	<p>Untuk kegiatan pembelajaran pada seting pendidikan inklusif menggunakan metode-metode mengajar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Media yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kelas rendah buku paket, spidol, papan tulis.media gambar dan media asli dalam pelajaran.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan awal pembelajaran Mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, berdoa, <i>story telling</i> melakukan literasi dan apersepsi. ▪ Metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa contohnya metode jigsaw, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan

	<p>digunakan seperti media konkret dan semikonkret, IT, buku, globe, jam, penggaris ukur, speaker, infokus, KIT IPA, gambar.</p> <p>Hambatan saat proses pembelajaran kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan siswa kesulitan dalam hal menulis.</p> <p>Kegiatan akhir biasanya melakukan memberi arahan, nasihat, evaluasi, tindak lanjut, memotivasi, materi yang akan dipelajari selanjutnya dan melakukan kesimpulan</p>	<p>Guru tidak ada mempergunakan media pembelajaran yang lain.</p> <p>Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu dalam menyampaikan materi bagi siswa berkebutuhan khusus.</p> <p>Solusinya dengan berkolaborasi antara guru kelas dengan guru pembimbing khusus dengan memberikan pengulangan materi dan menempatkan siswa berkebutuhan khusus di ruang sumber</p>	<p>demonstrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Media yang digunakan seperti media konkret dan semikonkret, IT, buku, globe, jam, penggaris ukur, speaker, infokus, KIT IPA, gambar, buku paket, spidol, papan tulis. ▪ Hambatan pada saat proses pembelajaran kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kesulitan dalam menulis dan menyampaikan materi bagi siswa ABK. ▪ Kegiatan akhir pembelajaran guru memberi arahan, nasihat, evaluasi, tindak lanjut, memotivasi, materi yang akan dipelajari selanjutnya dan melakukan kesimpulan.
--	---	---	---

<p>Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Penilaian pembelajaran dilakukan pada saat awal, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Bentuk penilaian mulai dari lisan, tulisan, sikap, dan kinerja. Hambatan yang ditemui pada saat melakukan penilaian secara berkelompok dan saat proses penilaian antara anak ABK dengan anak reguler.</p>	<p>Penilaian dilaksanakan sesuai jadwal program reguler, yaitu pada saat UTS, UAS, dan ulangan harian (UH). Secara umum aspek penilaian yang dikembangkan untuk siswa inklusi tidak berbeda dengan siswa reguler yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kesulitan dalam proses penilaian untuk siswa ABK khususnya siswa <i>slow learner</i> karena tidak memenuhi salah satu aspek di kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan.</p>	<p>Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu penilaian dilakukan pada saat UTS,UAS, Ulangan Harian (UH), dan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung. ▪ Bentuk penilaian bisa berupa lisan, tulisan, sikap, dan kinerja. Dan secara umum aspek penilaian yang dikembangkan untuk siswa inklusi tidak berbeda dengan siswa reguler yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. ▪ Hambatan pada saat proses penilaian melakukan penilaian
--	--	---	---

			<p>secara berkelompok, saat proses penilaian antara anak ABK dengan anak reguler dan proses penilaian untuk siswa ABK khususnya siswa <i>slow learner</i> karena tidak memenuhi salah satu aspek di kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan.</p>
<p>Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK</p>	<p>Melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan asesmen bidang pelayanan seperti sarana dan prasarana. Fasilitas yang diberikan sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengetahui kurikulum dan tersedianya laptop, printer, infokus dan internetnya.</p>	<p>Kurikulum yang digunakan di Sekolah Mutiara Bunda adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum disesuaikan dengan kemampuan siswa secara fleksibel. Hambatan guru masih sulit menerapkan pembelajaran kurikulum 2013</p>	<p>Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya pengembangan kurikulum berdasarkan asesmen ▪ Kurikulum disesuaikan dengan karakteristik siswa ▪ Fasilitas yang diberikan oleh sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengetahui

	<p>Intruksi yang diberikan untuk pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaannya, pelaksanaan, dan evaluasinya agar persiapan yang dibuat lebih matang. Hambatannya kurangnya sarpras, GPK, dan guru senior yang tidak paham mengenai IT menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diinklusi ini tetapi mencoba mengatasinya sesuai kemampuan.</p>	<p>yang meliputi pembelajaran tematik integratif dan tahapan pendekatan scientific, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan.</p>	<p>kurikulum dan tersedianya laptop, printer, infokus dan internetnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Intruksi yang diberikan untuk pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaannya, pelaksanaan, dan evaluasinya agar persiapan yang dibuat lebih matang. ▪ Hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 untuk inklusif kurangnya sarpras, GPK, pengetahuan IT yang kurang bagi guru senior dan guru masih sulit menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi pembelajaran tematik integratif dan tahapan pendekatan scientific, yang meliputi
--	--	--	---

			kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan.
--	--	--	---



Tabel 18. Hasil Triangulasi Sumber Data

Subfokus	Pertanyaan Peneliti	Triangulasi Sumber Data					Kesimpulan
		Kepala Sekolah	Guru Kelas 1	Guru Kelas 4	Guru Kelas 5	Guru Kelas 6	
<p>Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	-	<p>Perencanaan pembelajaran membuat RPP yang disesuaikan dan selalu ada hambatan dalam proses pembuatan RPP</p>	<p>Membuat perangkat pembelajaran n seperti RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan hambatan selalu ada</p>	<p>RPP yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum 2013</p>	<p>RPP yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum 2013 adapun hambatannya terlalu banyak untuk setiap kompetensi</p>	<p>Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan kurikulum 2013 seperti pembuatan RPP</p>

<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>-</p>	<p>Awal kegiatan melakukan apersepsi metode yang digunakan diskusi, tanya jawab, ceramah. Media yang digunakan seperti alat-alat peraga konkret, semi konkret dan IT. Pada proses pembelajaran selalu</p>	<p>Disaat awal kegiatan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak-anak. Metode menggunakan ceramah dan diskusi. Media pembelajara n seperti buku, handphone, dan speaker. Hambatan</p>	<p>Waktu awal pembelajaran biasanya memberikan apersepsi dan pengarahannya. Metode yang digunakan ceramah tanya jawab, demonstrasi. Media biasanya infocus. Selalu menemui hambatan saat proses pembelajaran</p>	<p>Awal pembelajaran selalu melaksanakan literasi. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Medianya menggunakan gambar, kit IPA. Hambatan pada proses pembelajara</p>	<p>Awal kegiatan pembelajaran biasanya melakukan: Mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, melakukan literasi dan apersepsi. Metode yang digunakan mulai dari diskusi, tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi.</p>
---	--	----------	---	--	--	---	---

			<p>menemukan hambatan didalam kelas. Kegiatan akhir melakukan evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>dalam pelaksanaan pembelajaran selalu ada. Dan diakhir memberikan motivasi dan - mengingatkan untuk selalu beribadah</p>	<p>. Dan diakhir memberi kesimpulan</p>	<p>n selalu ada. Lalu diakhir memberikan penguatan dan tindak lanjut.</p>	<p>Media yang digunakan seperti media konkret dan semikonkret, IT, buku, speaker, infokus, KIT IPA, gambar. Selalu ada hambatan yang ditemukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan akhir biasanya</p>
--	--	--	--	---	---	---	--

							melakukan evaluasi, tindak lanjut, memotivasi, dan melakukan kesimpulan
Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Bagaimana penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik	-	Penilaian dilakukan awal pembelajaran, proses, dan akhir pembelajaran. Biasanya berbentuk lisan, tulisan dan sikap.	Setiap hari melakukan penilaian kepada siswa baik berbentuk sikap maupun kinerja. Sampai saat ini belum	Melakukan penilaian saat pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Bisa berbentuk lisan dan praktek. Kesulitan yang dialami	Penilaian dilakukan setelah selesai memberikan KD. Penilaian berbentuk lisan, tes tertulis dan penugasan.	Penilaian dilakukan pada saat awal, proses, dan akhir pembelajaran. Bentuk penilaian mulai dari lisan, tulisan, sikap, dan

	siswa ABK		Dan selama ini belum ada hambatan pada saat penilaian	menemukan kesulitan pada saat proses penilaian	pada saat melakukan penilaian secara berkelompok	Hambatannya pasti ada.	kinerja. Hambatan yang ditemui pada saat melakukan penilaian secara berkelompok.
Peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK	Bagaimana peran sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK	Melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan asesmen. Mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan.	-	-	-	-	Melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan asesmen. Mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Memberikan

		<p>Memberikan intruksi kepada guru pada pelaksanaan pembelajaran agar persiapan yang dibuat matang. Selalu ada hambatan dalam pelaksanaan tetapi mencoba mengatasinya sesuai kemampuan.</p>					<p>intruksi kepada guru pada pelaksanaan pembelajaran agar persiapan yang dibuat matang. Selalu ada hambatan dalam pelaksanaan tetapi mencoba mengatasinya sesuai kemampuan.</p>
--	--	---	--	--	--	--	--

Subfokus	Pertanyaan Peneliti	Triangulasi Sumber Data			Kesimpulan
		Kepala Sekolah	Guru Kelas 3	Guru Kelas 5	
Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	-	RPP yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum 2013 cuma ada perbedaan dalam pelaksanaannya untuk siswa ABK. Sampai saat ini belum ada hambatan yang ditemui.	Perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP sesuai kurikulum 2013. Hambatannya dalam pembuatan RPP yang dimodifikasi untuk siswa ABK	Perencanaan pembelajaran oleh guru telah RPP nya dengan kurikulum 2013 yang membedakan dalam pelaksanaannya untuk siswa ABK. Hambatannya dalam memodifikasi RPP untuk ABK
Pelaksanaan pembelajaran menggunakan	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran	-	Kegiatan awal pembelajaran biasanya bercerita	Kegiatan awal selalu bertanya kepada anak dan	Kegiatan awal melakukan kegiatan berdoa,

<p>kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>	<p>menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK</p>		<p>untuk mengawali pembelajaran. Media yang digunakan seperti globe, jam, dan penggaris untuk mengukur satuan meter dan cm. Hambatan yang ditemui siswa masih belum bisa baca dan menulis sehingga menghambat dalam proses pembelajaran. Diakhir pembelajaran biasanya</p>	<p>baca doa tentunya, lalu menanyakan kegiatan anak dari mulai di rumah sampai berangkat ke sekolah, si anak bercerita. Metode yang sering digunakan jigsaw. Media menggunakan infokus dan gambar. Lalu diakhir pembelajaran memberi kesimpulan dan</p>	<p>bertanya dan bercerita. Metode yang digunakan metode jigsaw. Media globe, jam, penggaris ukur, infokus, dan gambar. Diakhir pembelajaran memberi arahan, nasihat, kesimpulan dan sedikit materi yang akan dipelajari selanjutnya</p>
--	---	---	--	---	---

			melakukan arahan dan nasihat untuk para siswa.	membahas sedikit materi untuk besok.	
Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK	Bagaimana penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa ABK		Penilaian dilakukan diakhir pembelajaran dalam bentuk tes tertulis dan perbuatan. Hambatan yang dialami pada saat penilaian antara anak ABK dengan anak reguler	Penilaian dilakukan diawal, proses pembelajaran, dan diakhir pembelajaran berbentuk lisan dan tes tertulis. Hambatannya melakukan penilaian anak ABK dan siswa biasa	Penilaian pembelajaran dimulai dari awal, proses pembelajaran, dan diakhir. Dalam bentuk lisan, tertulis, dan perbuatan. Kesulitannya dalam proses penilaian antara anak ABK dengan anak reguler.
Peran sekolah dalam mengimplementasikan	Bagaimana peran sekolah dalam	Adanya pengembangan	-	-	Adanya pengembangan

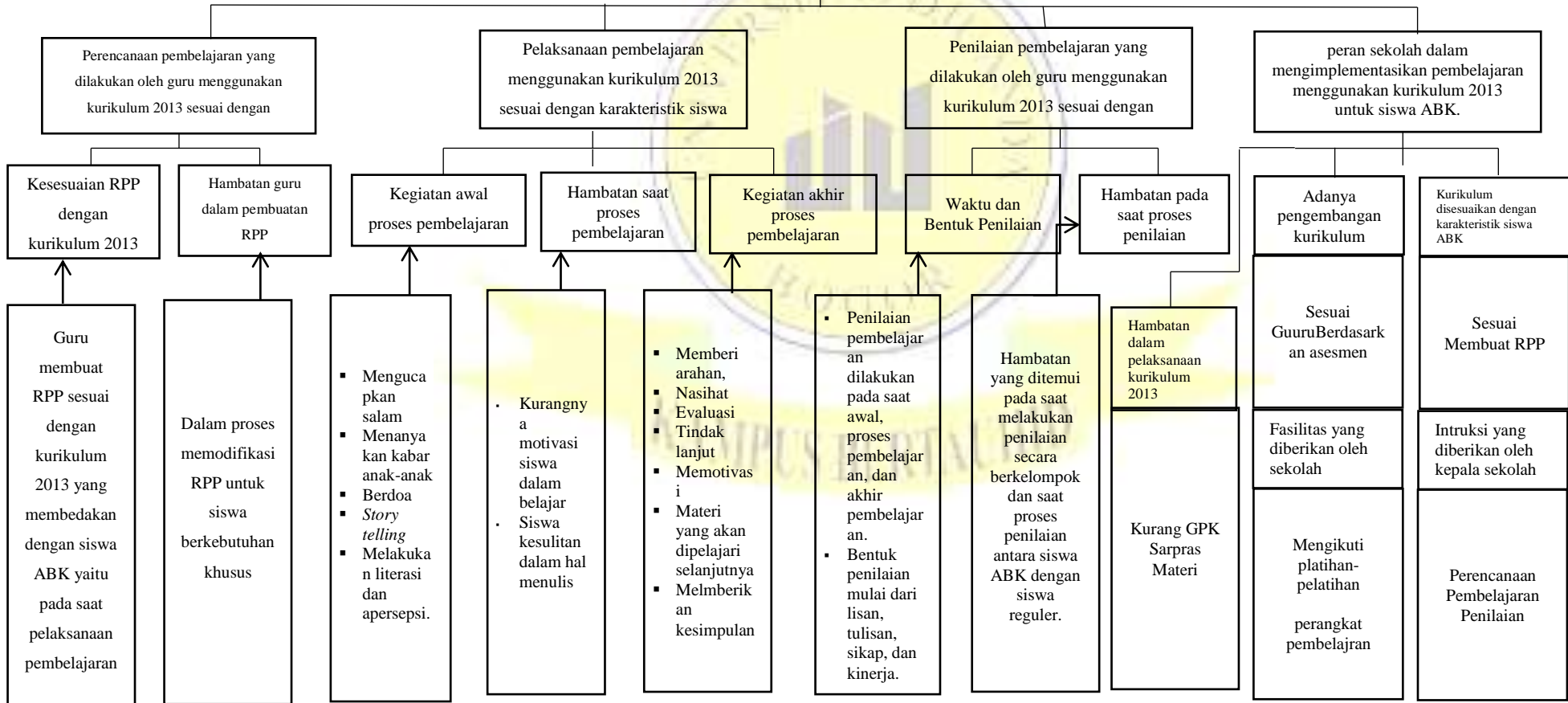
<p>pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK</p>	<p>mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa ABK</p>	<p>kurikulum misalnya dalam bidang pelayanan seperti sarana dan prasarana. Fasilitas yang diberikan sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengetahui kurikulum dan tersedianya laptop, printer, infokus dan internetnya. Intruksi yang diberikan untuk pelaksanaan</p>			<p>kurikulum misalnya dalam bidang pelayanan seperti sarana dan prasarana. Fasilitas yang diberikan sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengetahui kurikulum dan tersedianya laptop, printer, infokus dan internetnya. Intruksi yang diberikan untuk pelaksanaan</p>
---	--	--	--	--	--

		<p>pembelajaran mulai dari perencanaannya, pelaksanaan, dan evaluasinya. Hambatannya kurangnya sarpras, GPK, dan guru senior yang tidak paham mengenai IT menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diinklusif ini</p>		<p>pembelajaran mulai dari perencanaannya, pelaksanaan, dan evaluasinya. Hambatannya kurangnya sarpras, GPK, dan guru senior yang tidak paham mengenai IT menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diinklusif ini</p>
--	--	---	--	---

TEMA UTAMA

PROFIL ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 UNTUK SISWA ABK
DI KELAS INKLUSIF

PROSES ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013 UNTUK
SISWA ABK



Gambar Profil Analisis Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 Untuk Siswa ABK Di Kelas Inklusif